



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin, 07 Juli 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI



TETAP SEMANGAT: Sidoarjo menerjunkan 1322 atlet untuk bertanding di 67 cabang olahraga Porprov.

Tak Penuhi Target di Porprov, DPRD Akan Panggil Pengurus KONI

KOTA - Kinerja kontingen Sidoarjo di ajang Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Timur ke-XX menuai kritik. Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo, Dhamoni Chudori, menyatakan kekecewaannya atas kegagalan tim dalam memenuhi target yang telah ditetapkan.

"Tim Porprov kita gagal total memenuhi target," tegas Dhamoni saat Forum Konsultasi Publik RPJMD Sidoarjo 2025-2029 di Bappeda Sidoarjo, Sabtu (6/7). Ia menilai, kegagalan ini tidak lepas dari konflik internal yang melanda kepengurusan KONI Sidoarjo, sehingga mengganggu persiapan atlet secara menyeluruh.

"Banyak konflik di internal pengurus, sehingga berdampak pada kegagalan prestasi. Usai kepulangan dari Porprov, kami akan memanggil pengurus KONI untuk evaluasi menyeluruh," ungkapnya.

Pada Porprov 2025 yang digelar di Malang Raya, Sidoarjo hanya menempati posisi ketiga dengan meraih 87 medali emas, 87 perak, dan 116 perunggu. Total poin yang dikumpulkan mencapai 636.

Pada hal ini, kontingen Sidoarjo dinilai kurang maksimal. "Kami akan memanggil pengurus KONI untuk evaluasi menyeluruh," ungkapnya.

Pada hal ini, kontingen Sidoarjo dinilai kurang maksimal. "Kami akan memanggil pengurus KONI untuk evaluasi menyeluruh," ungkapnya.

Pada hal ini, kontingen Sidoarjo dinilai kurang maksimal. "Kami akan memanggil pengurus KONI untuk evaluasi menyeluruh," ungkapnya.

Pada hal ini, kontingen Sidoarjo dinilai kurang maksimal. "Kami akan memanggil pengurus KONI untuk evaluasi menyeluruh," ungkapnya.

Bus Sekolah Gratis untuk Pelajar, Pemkab Kucurkan Dana Rp 4 Miliar

SIDOARJO (BM) - Pelajar di Kabupaten Sidoarjo bakal mendapat layanan bus sekolah gratis. Pemkab Sidoarjo sudah menyiapkan dana Rp 4 miliar untuk program tersebut.

Diharapkan, tahun 2026 mendatang bus sekolah sudah bisa beroperasi. Melayani kebutuhan siswa berangkat ke sekolah dan kembali pulang usai belajar di sekolahnya masing-masing.

Menurut Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sidoarjo Benny Airlangga, program ini sedang proses pembahasan secara detail. Termasuk jenis bus, jumlahnya, sistem layanan, rute, dan sebagainya. "Sedang dibahas detailnya. Utamanya rute antar-jemput bus untuk anak sekolah sehari-hari. Termasuk wilayah mana saja yang bakal dilayani," ujar Benny.

Disebutnya, pada tahap awal nanti memang belum semua wilayah di Sidoarjo bisa terlayani bus sekolah. Rencananya, akan bertahap sampai semua wilayah terlayani.

Diharapkan, layanan bus gratis ini bisa diminati siswa. Mereka mau memilih transportasi publik ketika berangkat atau pulang sekolah. Agar tidak mengendarai motor sendiri.

Benny menyebut, target pengoperasian bus sekolah bisa dimulai awal tahun 2026. Untuk kesiapan armada, direncanakan akan digunakan 5 unit bus ukuran sedang yang berkapasitas sekitar 25 sampai dengan 30 penumpang.

Sistem antar-jemputnya bakal menyesuaikan dengan jam masuk dan

pulang sekolah. Tapi pada awal nanti belum semua wilayah terlayani, baru beberapa kawasan saja.

Diantaranya, sekolah-sekolah di Kecamatan Buduran-Kota, Candi dan Porong. Kemudian, dari Wonoayu menuju daerah kota, seperti ke SMAN 4 Sidoarjo.

Pemilihan sekolah dilakukan dengan mempertimbangan lokasi strategis, jumlah pelajar, dan keterjangkauan rute layanan dengan sistem antar-jeput yang menyesuaikan dengan jam masuk dan pulang sekolah.

"Rencana sementara ini, bus akan melayani sekitar 29 sekolah dari total 124 sekolah SMP-SMA/SMK di Sidoarjo. Dan kami sangat berharap, layanan ini bisa dimanfaatkan oleh para siswa dengan baik," lanjutnya. (udi)



SANTUNAN: Bupati Sidoarjo Subandi (kiri) memberikan bantuan kepada perwakilan anak yatim di Festival 1000 Anak Yatim kemarin (6/7).

Pemkab Ajak Perusahaan Perhatikan Anak Yatim

SEBANYAK 1.000 anak yatim di Sidoarjo berkumpul mengikuti kegiatan Festival 1000 Anak Yatim. Acara itu digelar PC Lazisnu Sidoarjo di Gedung PCNU kemarin (6/7). Bupati Sidoarjo Subandi turut hadir dan memberikan santunan bagi anak yatim.

Subandi berharap seluruh elemen, termasuk perusahaan-perusahaan besar dan perbankan untuk bersama-sama berkontribusi dalam program ini. "Semua bank atau perusahaan besar akan kami panggil, untuk sama-sama mau membantu memelihara anak yatim ini," ungkapnya. (eza/uzi)

Bupati Subandi Dianugerahi Gelar Bapak Yatim Sidoarjo

KOTA - Sekitar 1.000 anak yatim dari berbagai wilayah di Kabupaten Sidoarjo mengikuti kegiatan Yatim Fest 2025 yang diselenggarakan oleh PC Lazisnu Sidoarjo, Minggu (6/7). Acara ini digelar di Gedung PCNU Sidoarjo dan resto Djie Pok DW, dipenuhi suasana kebersamaan dan keceriaan.

Bupati Sidoarjo, Subandi, hadir didampingi istrinya, Sriatun. Dalam kesempatan tersebut, ia secara simbolis menyerahkan santunan berupa tas dan uang pembinaan kepada para anak yatim.

"Anak-anak yatim adalah amanah dari Allah. Mereka tidak hanya membutuhkan bantuan materi, tetapi juga perhatian dan pendampingan," ujar Subandi dalam sambutannya.



APRESIASI: Bupati Sidoarjo Subandi saat menerima Gelar Bapak Yatim Sidoarjo.

ujar Subandi dalam sambutannya.

Ia mengajak seluruh elemen masyarakat, mulai dari individu, komunitas,

lembaga zakat, hingga sektor swasta, untuk turut peduli terhadap kehidupan anak-anak yatim.

• Ke Halaman 10

Warga RT 19/RW 5 MCA Tanggulangin Sukses Pilah Sampah, Hasilnya untuk Piknik

TANGGULANGIN - Warga RT 19, RW 5 Perumahan Mutiara Citra Asri (MCA) Cluster Taman Apsari, Desa Boro, Kecamatan Tanggulangin, patut mendapat apresiasi. Mereka sukses menerapkan program pemilahan sampah dari rumah tangga yang tidak hanya ramah lingkungan, tapi juga berdampak sosial dan ekonomi.

Kegiatan ini sudah berlangsung sejak beberapa tahun terakhir dan kini telah memberikan hasil nyata. Sampah kering dan botol plastik bernilai ekonomis dipisahkan, lalu dijual kembali untuk menghasilkan dana kas warga.

"Sudah beberapa tahun warga kami rutin melakukan pemilahan sampah. Alhamdulillah, hasil penjualannya cukup besar dan bisa dimanfaatkan untuk kegiatan bersama," ujar Ketua RT 19 RW 5, Budi Wagiatno, Minggu (6/7).



GUYUB RUKUN: Warga RT 19/RT 5 Perum MCA Boro, Tanggulangin foto bersama di Lembah Tumpo, Malang.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan
Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



TETAP SEMANGAT: Sidoarjo menerjukan 1.322 atlet untuk bertanding di 67 cabang olahraga Porprov.

Tak Penuhi Target di Porprov, DPRD Akan Panggil Pengurus KONI

KOTA - Kinerja kontingen Sidoarjo di ajang Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Timur ke-IX menuai kritik. Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo, Dhamoni Chudlori, menyatakan kekecewaannya atas kegagalan tim dalam memenuhi target yang telah ditetapkan.

"Tim Porprov kita gagal total memenuhi target," tegas Dhamroni saat Forum Konsultasi Publik RPJMD Sidoarjo 2025-2029 di Bappeda Sidoarjo, Sabtu (6/7).

Ia menilai, kegagalan ini tidak lepas dari konflik internal yang melanda kepengurusan KONI Sidoarjo, sehingga mengganggu per-

siapan atlet secara menyeluruh.

"Banyak konflik di internal pengurus, sehingga berdampak pada kegagalan prestasi. Usai kepulangan dari Porprov, kami akan memanggil pengurus KONI untuk evaluasi menyeluruh," ungkapnya.

Pada Porprov 2025 yang digelar di Malang Raya, Sidoarjo hanya menempati posisi ketiga dengan raihan 87 medali emas, 87 perak, dan 116 perunggu. Total poin yang dikumpulkan mencapai 636.

Padahal, jumlah atlet yang dikirim sangat besar, yakni 1.322 orang untuk bertanding di 67 cabang olahraga. Tak hanya itu, anggaran yang digelontorkan un-

tuk mendukung kontingen mencapai Rp 16,5 miliar.

"Dengan dukungan atlet sebanyak itu dan anggaran besar, mestinya kita bisa mendapatkan hasil lebih baik. Saya tidak ingin kegagalan seperti ini terulang lagi. Para atlet sudah berjuang keras, mereka layak mendapat manajemen yang lebih baik," tegas Dhamroni.

Menanggapi hal tersebut, Ketua KONI Sidoarjo, Imam Mukri, mengakui pencapaian kontingen memang belum sesuai harapan.

"Memang benar apa yang disampaikan DPRD. Kami, dari KONI, bersama bidang binpres, sebelum-

nya memetakan potensi untuk mempertahankan posisi runner-up. Tapi secara faktual, ada beberapa cabang yang tidak mencapai target medali," ungkap Imam.

Imam juga menyoroti lonjakan tajam raihan medali Kota Malang sebagai tuan rumah yang mencapai peningkatan hingga 185 persen. Hal ini, menurutnya, bisa menjadi bahan evaluasi ke depan.

"Kendati begitu, kami tetap mengapresiasi perjuangan para atlet. Prestasi mereka adalah hasil pembinaan murni dari masing-masing pengkab dan pelatih. Itu patut dibanggakan dan harus terus didukung," tandasnya. (sai/vga)

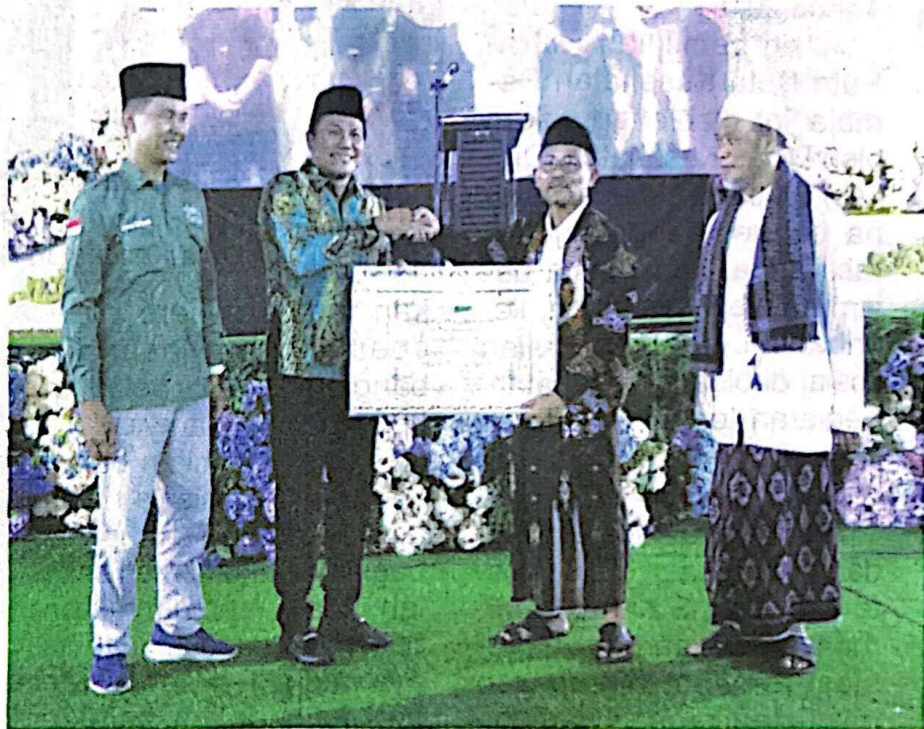


Bupati Subandi Dianugerahi Gelar Bapak Yatim Sidoarjo

KOTA - Sekitar 1.000 anak yatim dari berbagai wilayah di Kabupaten Sidoarjo mengikuti kegiatan Yatim Fest 2025 yang diselenggarakan oleh PC Lazisnu Sidoarjo, Minggu (6/7). Acara ini digelar di Gedung PCNU Sidoarjo dan resto Djie Pok DW, dipenuhi suasana kebersamaan dan keceriaan.

Bupati Sidoarjo, Subandi, hadir didampingi istrinya, Sriatun. Dalam kesempatan tersebut, ia secara simbolis menyerahkan santunan berupa tas dan uang pembinaan kepada para anak yatim.

“Anak-anak yatim adalah amanah dari Allah. Mereka tidak hanya membutuhkan bantuan materi, tetapi juga perhatian dan pendampingan,”



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

APRESIASI: Bupati Sidoarjo Subandi saat menerima Gelar Bapak Yatim Sidoarjo.

ujar Subandi dalam sambutannya.

Ia mengajak seluruh elemen masyarakat, mulai dari individu, komunitas,

lembaga zakat, hingga sektor swasta, untuk turut peduli terhadap kehidupan anak-anak yatim.

● Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bus Sekolah Gratis Siap Beroperasi Tahun Depan

KOTA - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo tengah menyiapkan program layanan transportasi bus sekolah gratis untuk pelajar. Program ini direncanakan mulai berjalan pada tahun 2026 mendatang.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo, Benny Airlangga Yogaswara, menyampaikan bahwa saat ini pihaknya masih membahas teknis pelaksanaan, terutama terkait penentuan rute antar

”Rutenya masih kami bahas secara detail. Target kami, awal tahun depan bus sudah bisa mulai beroperasi,”

Benny Airlangga Yogaswara
Kepala Dinas Perhubungan Sidoarjo

jemput pelajar.

”Rutenya masih kami bahas secara detail. Target kami, awal tahun depan bus sudah bisa mulai beroperasi,” ujar Benny

saat dikonfirmasi, Minggu (6/7).

Dishub akan menyiapkan lima unit bus berukuran sedang dengan kapasitas 25 hingga 30 penumpang. Sistem yang diterapkan adalah antar jemput, menyesuaikan jam masuk dan pulang sekolah.

Rute awal akan melayani kawasan Buduran-Kota Sidoarjo, Candi, dan Porong, serta jalur Wonorejo menuju SMAN 4 Sidoarjo, karena tingginya jumlah pelajar dari wilayah tersebut.

Pemilihan sekolah yang dilayani mengacu pada lokasi strategis dan jumlah siswa. Dari total 124 SMP, SMA, dan SMK di Sidoarjo, sementara ini sebanyak 29 sekolah akan menjadi prioritas layanan.

”Anggaran sekitar Rp 4 miliar sudah kami ajukan. Mudah-mudahan dapat disetujui dan direalisasikan,” jelas Benny.

Selain pengadaan bus, Dishub juga akan membangun halte di titik-titik yang dilalui rute bus sekolah, khususnya

Layanan Bus Sekolah		
• Waktu Mulai Operasi Tahun 2026	• Rute Awal	• Jumlah Sekolah yang Dilayani
• Jumlah Bus	- Buduran-Kota Sidoarjo	29 sekolah dari total 124 SMP, SMA, dan SMK
• 5 unit bus sedang	- Candi	
• Kapasitas Bus 25-30 penumpang	- Porong	
	- Wonorejo menuju SMAN 4 Sidoarjo	

di dekat lingkungan sekolah. Tujuannya untuk mempermudah akses naik-turun pelajar secara aman dan nyaman.

Benny mengakui bahwa pada tahap awal, program ini belum dapat menjangkau seluruh wilayah Sidoarjo. Namun, penerapan akan dilakukan secara bertahap hingga mencakup seluruh kecamatan.

• Ke Halaman 1C



Warga RT 19/RW 5 MCA Tanggulangin Sukses Pilah Sampah, Hasilnya untuk Piknik

TANGGULANGIN - Warga RT 19, RW 5 Perumahan Mutiara Citra Asri (MCA) Cluster Taman Apsari, Desa Boro, Kecamatan Tanggulangin, patut mendapat apresiasi. Mereka sukses menerapkan program pemilahan sampah dari rumah tangga yang tidak hanya ramah lingkungan, tapi juga berdampak sosial dan ekonomi.

Kegiatan ini sudah berlangsung sejak beberapa tahun terakhir dan kini telah memberikan hasil nyata. Sampah kering dan botol plastik bernilai ekonomis dipisahkan, lalu dijual kembali untuk menghasilkan dana kas warga.

“Sudah beberapa tahun warga kami rutin melakukan pemilahan sampah. Alhamdulillah, hasil penjualannya cukup besar dan bisa dimanfaatkan untuk kegiatan bersama,” ujar Ketua RT 19 RW 5, Budi Wagiatno, Minggu (6/7).

● Ke Halaman 10



GUYUB RUKUN: Warga RT 19/RT 5 Perum MCA Boro, Tanggulangin foto bersama di Lembah Tumpang. Malang.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Warga RT...

Selain memilah sampah, warga juga menerapkan sistem jimpitan atau iuran sukarela. Setiap rumah disediakan kaleng khusus untuk menampung uang jimpitan yang dikumpulkan secara rutin.

"Kami galang dana tanpa membebani warga. Dana ini kami gunakan untuk berbagai keperluan di lingkungan RT," jelas Budi.

Salah satu pemanfaatan dana tersebut adalah kegiatan wisata bersama seluruh warga RT 19 ke Lembah Tumpang, Malang. Dalam kegiatan yang berlangsung Minggu (6/7) tersebut, total 64 orang dari berbagai usia ikut berpartisipasi.

"Ini bukan hanya liburan, tapi juga menjadi ajang mempererat kebersamaan dan edukasi lingkungan. Di Lembah Tumpang banyak spot edukatif yang bisa dimanfaatkan anak-anak

dan warga," tambahnya.

Budi berharap, program ini bisa terus dikembangkan dan menjadi contoh bagi lingkungan lain. Menurutnya, menjaga kebersihan lingkungan harus menjadi komitmen bersama, dan kegiatan seperti ini bisa menjadi jalan untuk menciptakan kampung yang se-

hat dan harmonis. "Semoga semangat gotong royong dan peduli lingkungan ini bisa menular ke RT dan desa lainnya," pungkasnya. (lik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bus Sekolah...

Lebih dari sekadar solusi transportasi, program ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan pelajar menggunakan angkutan umum sejak dini.

“Kalau pelajar sudah terbiasa naik transportasi publik, ke depan minat masyarakat terhadap angkutan umum juga akan meningkat. Perlahan cakupan wilayah layanan pun bisa diperluas,” pungkasnya. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Subandi...

"Ketika kita membahagiakan anak yatim, kita juga sedang menebarkan berkah bagi daerah. Semoga kebaikan hari ini menjadi amal yang kekal di akhirat," tambahnya.

Sebagai bentuk penghargaan atas komitmen dan dukungan Pemkab Sidoarjo terhadap kegiatan sosial, khususnya untuk anak yatim, Subandi di-daulat sebagai Bapak Yatim Sidoarjo.

Ketua PC Lazisnu Sidoarjo, Dodi Dli-yauddin, menyampaikan bahwa Yatim

Fest merupakan bentuk nyata kepe-dulian terhadap anak-anak yatim.

"Yatim Fest menjadi ruang bahagia bagi anak-anak yatim. Alhamdulillah, mungkin ini pertama kalinya ada lom-ba-lomba khusus yang diperuntukkan bagi mereka," jelas Dodi.

Tiga jenis lomba yang digelar dalam kegiatan tersebut adalah tahfidz, adzan, dan da'i cilik. Selain itu, anak-anak juga menikmati berbagai wahana permainan dan hiburan yang disediakan panitia.

Tampak hadir dalam kegiatan ini Ketua PCNU Sidoarjo KH Zainal Abi-

din, Rois Syuriah KH Raden Abdussa-lam Mudjib yang memberikan tausi-yah, serta sejumlah tokoh dan pejabat lainnya, seperti KH Hasyim Fathur Rozi, KH Abdul Aziz Munif, Direktur RSI Siti Hajar Iqbal Faizin, Kepala Dispendikbud Sidoarjo Tirto Adi, dan Anggota DPRD Jatim Anik Maslachah.

Setelah seluruh rangkaian acara dan lomba selesai, para peserta mene-rima hadiah. Anak-anak pun pulang dengan wajah ceria setelah seharian mengikuti kegiatan yang penuh makna dan kebahagiaan. (sai/vga)



Bangga Dengan Prestasi Atlet

PORPROV JATIM IX 2025 di Malang Raya telah berakhir, pada Sabtu (5/7) akhir pekan lalu, di Malang raya, telah ditutup oleh Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Elistianto Dardak.

Ketua Umum KONI Sidoarjo, Imam

Mukri Affandi, menyampaikan rasa bangga, kepada para atlet, official, pelatih dan pengurus KONI Sidoarjo, sehingga kontingen Sidoarjo mampu bertengger pada posisi 3 besar dari 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.

Dengan berhasil meraih perolehan 87 - medali emas, 86 medali perak dan 117 perunggu atau sebanyak

►► ke halaman 11



Imam Mukri Affandi



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bangga Dengan Prestasi Atlet

● Sambungan hal 1

637 poin. Dibawah Kota Surabaya dan Kota Malang sebagai tuan rumah.

Dalam percaturan di dalam dunia olah raga maupun di dalam percaturan dunia apapun, kondisi pasang surut prestasi biasa terjadi. Kadang diatas kadang menurun.

Hasil yang telah dicapai oleh kontingen Sidoarjo dalam Porprov Jatim 2025, di Malang Raya sebagai tuan rumah, menurut Imam, akan dievaluasi bersama-sama. Mana yang harus diperbaiki dan mana- mana yang harus lebih ditingkatkan.

“Meski berada pada rangking 3, saya tetap menghargai perjuangan dari para patriot olah raga Sidoarjo itu, saya tetap bangga dengan hasil yang diperoleh oleh para patriot olah raga dari Kabupaten Sidoarjo itu. Karena, mereka adalah atlet-atlet murni hasil pembinaan kita, yang dilatih dengan tidak pernah lelah, demi menjadi atlet- atlet yang berprestasi,” kata Imam Mukri dengan penuh ekspresi, saat dihubungi Minggu (6/7) akhir pekan lalu.

Maka itu dirinya berpesan jangan sampai pegiat olah raga di Kabupaten Sidoarjo menjadi patah semangat. Namun, agar Tetap semangat, tetap tersenyum dan bahagia.

“Jangan lupa, slogan Sidoarjo, yang terbaik, terhebat, berprestasi dan sang juara, harus selalu dalam setiap tarikan nafas kita bersama,” kata Ketua Umum KONI Sidoarjo, periode 2025- 2029 itu.

Dalam Porprov Jatim IX 2025, yang dihelat sejak 28 Juni- 5 Juli 2025, kontingen Sidoarjo, kata Imam, telah mengirim sebanyak 1.322 atlet dan pelatih, serta mengikuti 67 cabang olah raga yang dipertandingkan.

Tidak hanya itu saja, perjuangan kontingen Sidoarjo, mulai atlet, pelatih, official dan pengurus KONI Sidoarjo, yang tidak mengenal lelah dan waktu itu, juga didoakan oleh Imam, agar bisa mendapat balasan yang lebih besar dari prestasi yang telah diraih dalam Porprov 2025 ini, dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Berupa nikmat sehat, rejeki yang berkah, dan keluarga yang sakinah wama-dah dan warahmah.

“Kita songsong Porprov Jatim X 2027, di Kota Surabaya dengan semangat dan prestasi,” kata Imam terus memberi semangat. [kus.gat]

Bus Sekolah Gratis untuk Pelajar, Pemkab Kucurkan Dana Rp 4 Miliar

SIDOARJO (BM) - Pelajar di Kabupaten Sidoarjo bakal mendapat layanan bus sekolah gratis. Pemkab Sidoarjo sudah menyiapkan dana Rp 4 miliar untuk program tersebut.

Diharapkan, tahun 2026 mendatang bus sekolah sudah bisa beroperasi. Melayani kebutuhan siswa berangkat ke sekolah dan kembali pulang usai belajar di sekolahnya masing-masing.

Menurut Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sidoarjo Benny Airlangga, program ini sedang proses pembahasan secara detail. Termasuk jenis bus, jumlahnya, sistem layanan, rute, dan sebagainya. "Sedang dibahas detailnya. Utamanya rute antar-jemput bus untuk anak sekolah sehari-hari. Termasuk wilayah mana

saja yang bakal dilayani," ujar Benny.

Disebutnya, pada tahap awal nanti memang belum semua wilayah di Sidoarjo bisa terlayani bus sekolah. Rencananya, akan bertahap sampai semua wilayah terlayani.

Diharapkan, layanan bus gratis ini bisa diminati siswa. Mereka mau memilih transportasi publik ketika berangkat atau pulang sekolah. Agar tidak mengendarai motor sendiri.

Benny menyebut, target pengoperasian bus sekolah bisa dimulai awal tahun 2026. Untuk kesiapan armada, direncanakan akan digunakan 5 unit bus ukuran sedang yang berkapasitas sekitar 25 sampai dengan 30 penumpang.

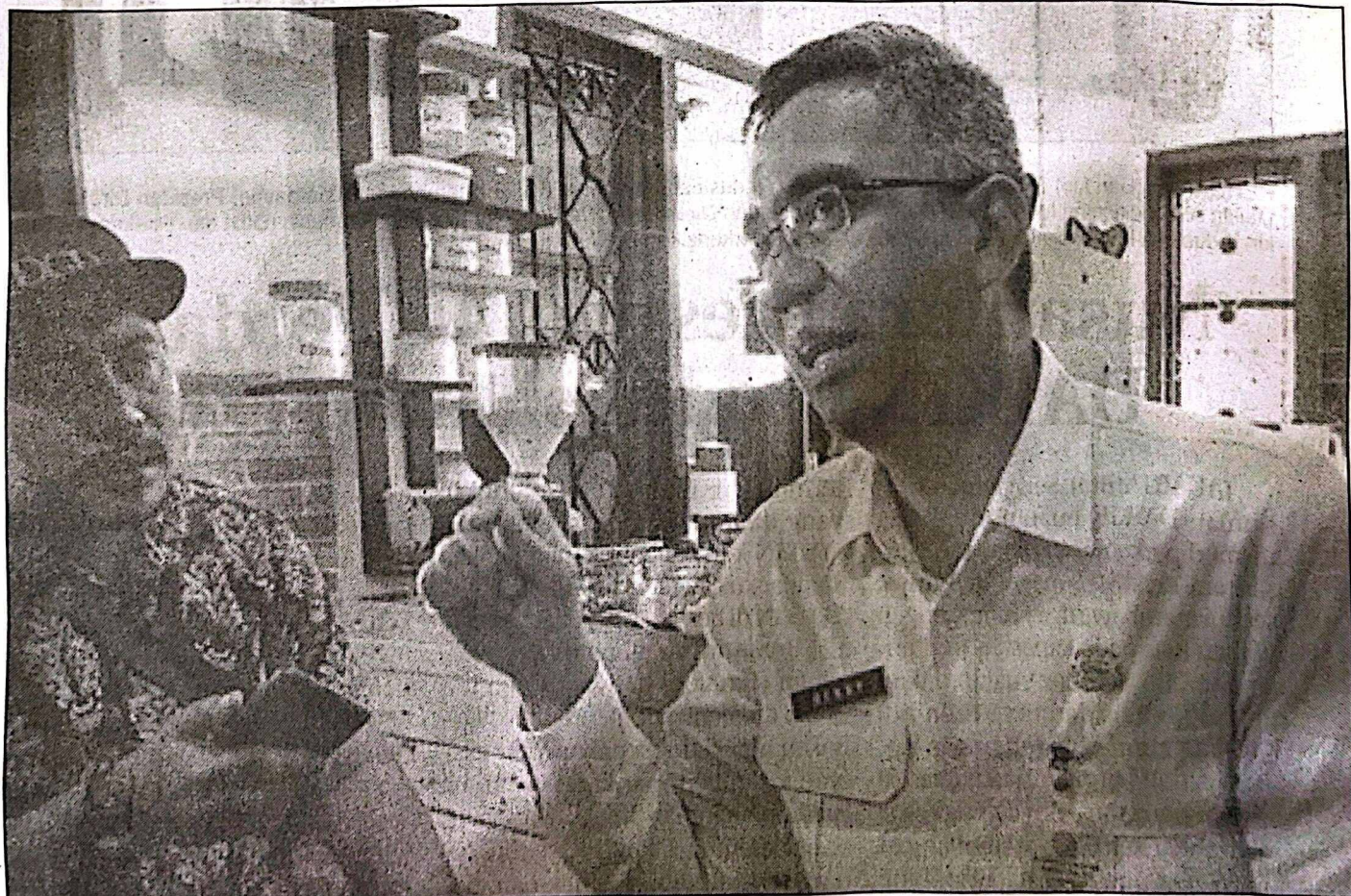
Sistem antar-jemputnya bakal menyesuaikan dengan jam masuk dan

pulang sekolah. Tapi pada awal nanti belum semua wilayah terlayani, baru beberapa kawasan saja.

Diantaranya, sekolah-sekolah di Kecamatan Buduran-Kota, Candi dan Porong. Kemudian dari Wonoayu menuju daerah kota, seperti ke SMAN 4 Sidoarjo.

Pemilihan sekolah dilakukan dengan mempertimbangkan lokasi strategis, jumlah pelajar, dan keterjangkauan rute layanan dengan sistem antar-jemput yang menyesuaikan dengan jam masuk dan pulang sekolah.

"Rencana sementara ini, bus akan melayani sekitar 29 sekolah dari total 124 sekolah SMP-SMA/SMK di Sidoarjo. Dan kami sangat berharap, layanan ini bisa dimanfaatkan oleh para siswa dengan baik," lanjutnya. (udi)





RAZIA GABUNGAN: Petugas gabungan Satpol PP, TNI dan Polri menggelar operasi di sejumlah warung remang-remang di kawasan pinggiran kota, Sidoarjo. BM/ST

Razia Warung Remang, 500 Lebih Botol Miras Disita Petugas

SIDOARJO (BM) - Petugas gabungan Satpol PP, TNI dan Polri menggelar operasi di sejumlah warung remang-remang yang berada di kawasan pinggiran kota, Sidoarjo, Jawa Timur. Operasi menyasar minuman keras (miras) yang dinilai menjadi penyebab

tingginya angka kriminalitas di

daerah tersebut.

Dalam razia yang berlangsung kurang dari dua jam di wilayah Prambon serta perbatasan Sidoarjo-Mojokerto, petugas menyita lebih dari 500 botol miras berbagai jenis dan merek.

Minuman tersebut ditemukan dijual secara bebas oleh sejumlah

warung, tanpa mempertimbangkan usia maupun status pembelinya.

Para pemilik warung yang kedapatan melanggar langsung didata dan diperiksa di tempat. Mereka diminta hadir di pengadilan untuk menjalani proses sidang tindak pidana ringan. (udi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dibeton, Ruas Gedangan-Betro Tetap Bisa Dilewati

Dibuka Separuh Jalan untuk Akses

SIDOARJO - Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo membuka tutup arus lalu lintas di Jalan Raya Jenggolo, Gedangan, atau ruas Gedangan-Betro imbas proyek betonisasi jalan di sana.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, sempat ada kabar penutupan total ruas jalan Gedangan-Betro. Dwi me-

astikan kabar tersebut tidak benar. "Kabar tersebut kurang tepat, memang akan ada proyek pengerjaan, tapi tidak ditutup total," katanya saat dikonfirmasi kemarin (6/7).

Dwi mengatakan, ruas tersebut masih bisa dilewati dan akan diterapkan skema buka tutup jalan. "Kami akan lakukan pengaturan buka tutup separuh jalan di ruas yang dilakukan proyek," katanya.

Menurutnya nanti satu sisi jalan dahulu yang akan dikerjakan betonisasi. Sedangkan sisi lainnya nanti akan digunakan akses kendaraan.

"Jadi separuh jalan bisa diakses tapi memang buka tutup," katanya. Dari pantauan sisi jalan yang berada di tepi sungai sudah mulai dilakukan betonisasi. Tepatnya di depan Pasar Gedangan.

Sementara itu, akses ke arah Jalan Raya Jenggolo dari pintu keluar timur Puri Surya Jaya tidak bisa diakses karena ditutup akibat pemasangan drainase. "Kontraktor sejak pekan lalu sudah mulai menggarap ruas, nanti bergantian jika sudah tuntas bisa dilalui akan dikerjakan sisi lainnya," katanya. (eza/uzi)



TIDAK DITUTUP TOTAL: Kondisi Jalan Gedangan-Betro bisa dilewati kendaraan namun secara bergantian kemarin (6/7).

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SIDOARJO DALAM ANGKA

KEBAKARAN PALING BANYAK SELAMA JANUARI-JUNI 2025

WARU	11 KEJADIAN
KRIAN	9 KEJADIAN
TAMAN	7 KEJADIAN
SIDOARJO	6 KEJADIAN
TANGGULANGIN	6 KEJADIAN
TULANGAN	6 KEJADIAN

Sumber: BPBD Sidoarjo



JOKO TRIONO/AI/JAWA POS

DARI 59 kejadian kebakaran selama semester awal 2025, sebanyak 11 kejadian terjadi di Waru. Jumlah tersebut menjadi yang paling banyak dibanding dengan kecamatan lainnya. (eza/uzi)

Jawa Pos



AHMAD REZA/JAWA POS

SANTUNAN: Bupati Sidoarjo Subandi (kiri) memberikan bantuan kepada perwakilan anak yatim di Festival 1000 Anak Yatim kemarin (6/7).

Pemkab Ajak Perusahaan Perhatikan Anak Yatim

SEBANYAK 1.000 anak yatim di Sidoarjo berkumpul mengikuti kegiatan Festival 1000 Anak Yatim. Acara itu digelar PC Lazisnu Sidoarjo di Gedung PCNU kemarin (6/7). Bupati Sidoarjo Subandi turut hadir dan memberikan santunan bagi anak yatim.

Subandi berharap seluruh elemen, termasuk perusahaan-perusahaan besar dan perbankan untuk bersama-sama berkontribusi dalam program ini. "Semua bank atau perusahaan besar akan kami panggil, untuk sama-sama mau membantu memelihara anak yatim ini," ungkapnya. (eza/uzi)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dishub Sediakan Lima Bus Sekolah, Beroperasi Mulai Awal Tahun Depan

Masih Bahas Rute

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo akan menyediakan layanan bus sekolah gratis. Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo merencanakan program tersebut bisa dimulai tahun 2026. Program awal akan disiapkan lima bus sekolah.

Kepala Dishub Sidoarjo Benny Airlangga mengungkapkan, pihaknya masih membahas teknis pelaksanaan. Benny mengatakan, pihaknya masih memikirkan penentuan rute antar jemput. "Rutenya masih kami bahas



ANGGER BONDAN/JAWA POS

secara rinci. Targetnya, awal tahun depan sudah bisa beroperasi," paparnya kemarin (6/7).

Dishub berencana menyediakan lima bus dengan kapasitas 25 hingga 30 penumpang. Dalam perencanaan

awal, rute akan mencakup wilayah Buduran-Kota, Candi-Porong, dari Wonoayu-SMAN 4 Sidoarjo. Penentuan sekolah yang mendapat akses bus akan ditinjau dari lokasi strategis dan jumlah siswa. (eza/uzi)

KURANGI MACET: Calon penumpang bus Trans Jatim menunggu di halte Alun-Alun Sidoarjo kemarin (6/7). Dishub Sidoarjo akan menyediakan 5 unit bus sekolah mulai awal tahun depan.

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih: Kabupaten Sidoarjo Cocok sebagai Family City

5 Juli 2025 06:47



Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih (kanan) berdiskusi dengan Bupati Sidoarjo Subandi (tengah) dan perwakilan dari Bappeda Provinsi Jatim dalam forum konsultasi publik di Pendopo Delta Wibawa beberapa waktu lalu. (Foto: Kominfo Sidoarjo)

KETIK, SIDOARJO – Sidoarjo terkenal nyaman sebagai tempat tinggal untuk keluarga. Banyak penduduknya yang memilih pulang ke Sidoarjo meski bekerja di Surabaya, Gresik, Mojokerto, Pasuruan, dan lain-lain. Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih melihat potensi dan peluang tersebut. Sidoarjo adalah *the family city*.

“Potensi wisata kuliner, misalnya, sangat besar. Keluarga bisa menghabiskan waktu bersama untuk menikmati berbagai makanan dan minuman di Sidoarjo,” kata Abdillah Nasih.

Saat ini, penduduk Kabupaten Sidoarjo mencapai sekitar 2,1 juta jiwa. Mereka berasal dari Sidoarjo sendiri maupun pendatang dari kota-kota di Jawa Timur serta daerah-daerah lain. Banyak yang memilih tetap tinggal di Sidoarjo meski bekerja di luar kota.

"Mereka biasanya menghabiskan waktu bersama keluarga di malam hari. Ini potensi besar untuk wisata kuliner sekaligus pendongkrak UMKM," kata legislator DPRD Sidoarjo dari PKB tersebut.

Tidak hanya wisata kuliner. Abdillah Nasih juga menangkap peluang-peluang lain demi mengembangkan potensi wisata di Kabupaten Sidoarjo. Di antaranya, sektor biru atau kelautan. Kabupaten Sidoarjo sangat kaya akan potensi wisata air. Baik tambak maupun sungai.

Keindahan alam sekaligus kenikmatan kulinernya. Objek-objek wisata itu telah menyebar di berbagai desa. Potensi wisata-wisata desa yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bisa menjadi daya tarik.

Contohnya, Agrowisata Sambimadu di Desa Sambibulu, Kecamatan Taman. Agrowisata itu pernah masuk 20 besar lomba Desa Wisata yang diselenggarakan oleh Kementerian Desa dan Transmigrasi pada 2022.

"Mungkin konsep wisata berbasis *river city* perlu dipikirkan dan dijadikan andalan," tambah anggota DPRD Sidoarjo asal Waru ini.

Apa yang sangat dibutuhkan untuk mengembangkan potensi wisata di Kabupaten Sidoarjo? Abdillah Nasih menekankan pentingnya kolaborasi. Pengembangan wisata bukan hanya tanggung jawab pemerintah, melainkan juga swasta dan *stakeholders* lainnya. Terutama, para pelaku bisnis wisata dan perhotelan.

DPRD Sidoarjo menilai peran mereka sangat besar dalam mendukung pengembangan wisata di Kabupaten Sidoarjo. Pelaku bisnis wisata dan perhotelan diharapkan selalu mau menampung dan menyediakan *space* khusus untuk pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Baik UMKM produk kerajinan, kuliner, maupun lainnya.

"Hotel, misalnya, kami harapkan tidak hanya menyajikan masakan modern. Jajanan pasar dan makanan tradisional seperti rawon, kupang, kelepon, dan lainnya perlu diangkat," sebut mantan ketua Komisi D DPRD Sidoarjo itu.

Tugas pemerintah daerah adalah memberikan kemudahan baik secara langsung maupun tidak langsung. Misalnya, memudahkan regulasi bagi para pelaku wisata. Mereka dirangkul untuk menggali potensi wisata yang belum muncul sekaligus mengembangkan yang sudah ada.

"DPRD Sidoarjo pasti sangat mendukung," ungkap Abdillah Nasih.

Tugas pemerintah lainnya ialah memperbaiki dan meningkatkan sarana serta prasarana pariwisata lokal di Sidoarjo. Objek-objek wisata yang sudah ada diperbaiki dan ditingkatkan. Supaya daya tariknya meningkat. Prasarananya dilengkapi agar memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung.

"Bagaimana, misalnya, wisata lokal ini menarik bagi pelajar. Anak-anak sekolah bangga mengunjungi wisata lokal Sidoarjo. Dunia pendidikan juga mengambil peran," tambahnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Kabupaten Sidoarjo Kawal Bapeda Rapat RPJMD

0 23 2 minutes read



SIDOARJO, BIDIKNASIONAL.com – Bapeda kabuten Sidoarjo gelar rapat RPJMD di ruang rapat Bapeda kabupaten Sidoarjo.

Acara dihadiri para undangan diantaranya dari DPRD, wakil ketua DPRD kabupaten sidoarjo Suyarno.SH.MH, dari fraksi PDI, Tarkit erdianto,SH,MH. dari fraksi PDI juga dan H. Dhamroni Chudlori M.Si dari fraksi PKB.

Rembuk RJPMD untuk Dorong Kebijakan untuk Kesejahteraan Masyarakat Sidoarjo. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sidoarjo secara pro aktif melibatkan masyarakat dalam merumuskan arah pembangunan Kabupaten Sidoarjo lima (5) tahun ke depan.

Tidak hanya dari kalangan akademisi, organisasi masyarakat, tokoh masyarakat, juga jurnalis dilibatkan secara aktif dalam merumuskan RPJMD 2025-2029 Kabupaten Sidoarjo melalui Forum Konsultasi Publik Rancangan Akhir RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025–2029, yang diselenggarakan pada Sabtu (5/7/2025) di Ruang Rapat Pembangunan 1 dan 2 Bappeda Sidoarjo.

Kepala Bappeda Kabupaten Sidoarjo, Heri Soesanto menjelaskan kegiatan ini merupakan amanat Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang pelibatan publik dalam perencanaan pembangunan, menjadi wadah strategis bagi berbagai pemangku kepentingan. Legislatif, akademisi, praktisi, hingga organisasi masyarakat hadir untuk menyampaikan masukan berharga.

"Kami harapkan masukan dari bapak ibu yang sengaja kami undang untuk penyusunan RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2025-2029 yang sesuai dengan visi misi bupati terpilih," ungkap Heri.

Di tempat yang sama, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Suyarno mengatakan pentingnya kesinambungan program dan pengelolaan anggaran optimal. Sesuai dengan visi misi bupati terpilih fokus pembangunan ada pada sektor pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan layanan publik demi mencapai kesejahteraan masyarakat Sidoarjo.

"Bicara tentang RPJMD ini adalah roh atau nyawa pemda dalam menjalankan kewajiban untuk mengelola pemerintah daerah sesuai visi dan misi bupati terpilih," ungkap Suyarno.

Untuk itu, ungkap Suyarno, RPJMD juga berasal dari masukan dari semua lapisan masyarakat. Kami harapkan semua yg hadir bisa memberikan masukan.

14 Program Unggulan RPJMD Sidoarjo: Solusi Konkret untuk Permasalahan Daerah

Panitia Khusus (Pansus) RPJMD Sidoarjo mempresentasikan 14 program unggulan yang dirancang untuk menjadi solusi konkret terhadap berbagai persoalan daerah. Program-program ini menargetkan isu-isu vital seperti kemiskinan, pengangguran, ketimpangan layanan, dan daya saing daerah.

Ketua Pansus RPJMD, H. Tarkit Erdianto, S.H., M.H. menyebutkan yang tujuh (7) program dari 14 program tersebut adalah Penciptaan 100.000 lapangan kerja baru, Layanan berobat gratis untuk warga Sidoarjo, Program makan bergizi gratis bagi lansia, Penyediaan 20.000 beasiswa kuliah, SD, SMP untuk anak yatim, Distribusi 2.000 paket pupuk & benih gratis bagi petani dan nelayan.

"Program selanjutnya adalah pemberian 50 juta modal usaha untuk UMKM, Alokasi 500 juta per desa/kelurahan untuk BKK dan insentif perangkat desa," paparnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Pansus, H. Moch. Dhamroni Chudlori, M.Si melanjutkan 7 program unggulan RPJMD tersebut yaitu Peningkatan kapasitas 20.000 UMKM naik kelas, Pembangunan 3 dinas baru (penataan kota, PDAM, transportasi) dan pengadaan bus sekolah gratis, Kenaikan tunjangan 100% untuk tenaga kesehatan, guru ngaji, GTT, dan honorer, Pengembangan pusat kreativitas pemuda dan desa wisata, dengan konsep satu desa satu duta wisata, Renovasi 2.000 warung rakyat, Kemudahan perizinan usaha melalui konsep Smart City, Revitalisasi taman kota dan perumahan.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



pemerintahan

DPRD Sidoarjo Bersama Pemkab Sidoarjo Gelar Forum Konsultasi Publik Rancangan Akhir RPJMD 2025-2029

July 6, 2025 admin 0 Comments

Sidoarjo – Melalui Forum Konsultasi Publik Rancangan Akhir RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2025-2029, DPRD dan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo secara proaktif melibatkan masyarakat dalam perumusan arah pembangunan lima tahun kedepan yang diselenggarakan di Kantor Bappeda Sidoarjo, Sabtu (5/7/2025).

Adapun acara ini menghadirkan berbagai unsur, mulai dari jajaran legislatif DPRD Sidoarjo seperti Wakil Ketua Suyarno, Ketua Pansus I RPJMD Tarkit Erdianto, hingga Wakil Ketua Pansus I Moch. Dhamroni Chudlori. Hadir pula perwakilan OPD, sejarawan, tokoh masyarakat, dan media massa.

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, Suyarno, menegaskan bahwa RPJMD bukan sekadar produk administratif, tetapi menjadi “roh pembangunan” Kabupaten Sidoarjo selama lima tahun mendatang.



“RPJMD ini bukan sekadar dokumen, tapi roh pemerintahan daerah dalam menjalankan kewajibannya. Sejauh mana dokumen ini mampu mengakomodasi kebutuhan masyarakat, itulah ukuran keberhasilan kita,” ujar Suyarno.

Ia menggarisbawahi bahwa fokus RPJMD kali ini akan diarahkan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, khususnya melalui pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan layanan publik.

“Pendidikan dan kesehatan adalah kebutuhan dasar masyarakat yang tidak bisa ditawar. Itu jadi prioritas dalam RPJMD kita,” tegasnya.

Suyarno juga mencontohkan dampak nyata dari pembangunan infrastruktur yang tepat sasaran.

“Dulu Kebonjeruk sering banjir. Tapi setelah infrastrukturnya diperbaiki, bukan cuma banjir hilang, harga tanah juga naik. Itu bukti langsung manfaatnya,” tambahnya.

Digitalisasi pelayanan publik, lanjutnya, menjadi poin krusial lain dalam dokumen RPJMD. Ia menekankan pentingnya sistem administrasi yang transparan dan efisien sebagai bagian dari reformasi birokrasi.

“Di era digital ini, administrasi harus jadi jembatan, bukan penghalang. Semua kebijakan harus mengarah pada kesejahteraan, keadilan, dan kemudahan bagi rakyat,” ujarnya.

Di akhir sambutannya, Suyarno mengajak semua elemen masyarakat untuk aktif terlibat dalam proses penyusunan RPJMD agar dokumen ini benar-benar menjadi representasi kehendak rakyat.

“RPJMD ini harus tumbuh dari masukan semua pihak. Bukan milik segelintir orang, tapi milik seluruh warga Kabupaten Sidoarjo,” tuturnya.

Selanjutnya, Pansus RPJMD Sidoarjo diwakili Ketua Pansus RPJMD, Tarkit Erdianto menyampaikan 14 program unggulan diantaranya:

1. 100.000 lapangan kerja baru
2. Berobat gratis untuk warga Sidoarjo
3. Makan bergizi gratis bagi lansia
4. 20.000 beasiswa kuliah, SD, SMP untuk anak yatim
5. 2.000 paket pupuk & benih gratis bagi petani dan nelayan
6. 50 juta modal usaha untuk UMKM
7. 500 juta per desa/kelurahan untuk BKK dan insentif perangkat desa.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sementara itu, Moch. Dhamroni Chudlori selaku Wakil Ketua Pansus RPJMD menambahkan,

1. 20.000 UMKM naik kelas
2. Pembangunan 3 dinas baru (penataan kota, PDAM, transportasi), serta bus sekolah gratis
3. Kenaikan tunjangan 100% untuk tenaga kesehatan, guru ngaji, GTT, dan honorer
4. Pusat kreativitas pemuda dan desa wisata, satu desa satu duta wisata
5. Renovasi 2.000 warung rakyat
6. Perizinan usaha yang mudah dengan konsep Smart City
7. Revitalisasi taman kota dan perumahan

Dhamroni Chudlori menegaskan bahwa RPJMD tidak boleh sekedar normatif, melainkan harus solutif dan menjawab persoalan nyata seperti kemiskinan, pengangguran, ketimpangan layanan pendidikan dan kesehatan serta rendahnya daya saing daerah, tegasnya.

Usai acara dan pemaparan, forum dilanjutkan dengan diskusi terbuka serta komunikasi teknis oleh tim penyusun RPJMD dan Ketua Panitia Khusus DPRD Sidoarjo.(dah)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Fraksi Golkar, PDI-P, PKB DPRD Sidoarjo Desak BKK desa Untuk Pembangunan



by **cakrajatim**

— 5 Juli 2025

in Legislatif

0



Sidoarjo – cakrajatim.com: Fraksi Golkar, PDI-P dan Fraksi PKB DPRD Sidoarjo menaruh perhatian khusus terhadap program prioritas Bupati untuk memberikan BKK (Bantuan Khusus Keuangan) kepada setiap desa/kelurahan sebesar Rp 500 juta.

Pemikiran tiga Fraksi itu diungkapkan dalam pandangan umum RPJMD, saat sidang paripurna kemarin.

Fraksi Golkar dengan tegas mendesak BKK diberikan utuh, tidak boleh dipotong untuk insentif RT-RW, LPMK-LPMD, BPD maupun purna kades. Karena itu sama saja dengan tidak memberi bagi desa besar seperti Tropodo Waru, Pabean Sedati maupun Wage Gedangan yang memiliki jaringan RT-RW besar.

Fraksi PKB meminta penjelasan Bupati Subandi perihal BKK desa Rp 500 juta ini apakah diberikan merata kepada setiap desa/kelurahan.

Meskipun dalam PU nya tidak gamblang mempertanyakan pemerataan BKK, namun anggota FKB yang juga Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Rizza Ali Faidzin, mengambil sikap yang sangat jelas terhadap program prioritas ini.



CakraJatim.com

Meskipun dalam PU nya tidak gamblang mempertanyakan pemerataan BKK, namun anggota FKB yang juga Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Rizza Ali Faidzin, mengambil sikap yang sangat jelas terhadap program prioritas ini.

Rizza meminta BKK desa harus diberikan utuh Rp 500 juta kepada setiap desa/kelurahan. Menurut Rizza, janji politik Bupati dan wakil bupati saat kampanyenya menyatakan bantuan itu diberikan Rp 500 juta tanpa ada potongan.

"Coba simak di dalam janji politiknya tidak ada janji BKK ini ada potongan. Lah kok sekarang mau dipotong, " Ucapnya kepada cakrajatim.com, sore ini.

Rizza menegaskan sebagai ketua komisi A berjanji akan mengawal bantuan desa sesuai dengan janji yang dikeluarkan Bupati.

Begitu pula dengan Fraksi PDIP punya sikap sama. Dalam PU nya di paripurna RPJMD mempertanyakan jumlah siang yang diberikan semua setiap desa/kelurahan.

Ketua Fraksi PDI-P, Tar kita Erdianto, merasakan keganjilan dalam naskah RPJMD yang mencantumkan berbagai potongan yang sumber dana diambil dari BKK desa. "Janjinya dulu gimana toh, kok insentif RT-RW dll diambilkan dari BKK desa, " Tanyanya. (hds)

➡ **CakraJatim.com**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Penyampaian Jawaban Bupati Sidoarjo Terhadap Pandangan Umum Fraksi- Fraksi DPRD Kabupaten Sidoarjo dan Tentang RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2025 -2029

Media Sorot Mata 4 Juli 2025



SIDOARJO/SOROTMATA.COM – Rapat paripurna DPRD Kabupaten Sidoarjo dengan agenda penyampaian jawaban Bupati Sidoarjo terhadap pandangan umum fraksi – fraksi DPRD Kabupaten Sidoarjo membahas Raperda Kabupaten Sidoarjo tentang RPJMD Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 – 2029

Rapat paripurna dipimpin oleh Ketua DPRD Sidoarjo Abdlllah Nasih, hadir dalam rapat tersebut komandan kepala kesatuan TNI dan polri atau yang mewakili seluruh jajaran pejabat di lingkungan pemerintah Kabupaten Sidoarjo, kepala instansi vertikal direktur BUMN dan BUMD kepala cabang yang kami hormati ketua KPU dan Bawaslu kepala BNNK Sidoarjo, Ketua MUI, rektor perguruan tinggi, pimpinan partai politik, wartawan dan LSM.

Ketua DPRD Sidoarjo Nasih menyampaikan, terima kasih kepada seluruh hadirin khususnya kepada sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo yang telah memenuhi undangan kami. kegiatan persidangan rapat paripurna ini berdasarkan hasil rapat badan musyawarah di Sidoarjo tanggal 3 juni tahun 2025 yang ditindaklanjuti dengan berita acara rapat badan musyawarah di Kabupaten Sidoarjo dengan acara penyampaian jawaban Bupati Sidoarjo atas pandangan umum fraksi-fraksi DPRD Kabupaten Sidoarjo terhadap Perda Kabupaten Sidoarjo tentang RPJMD tahun 2025 tahun 2009. “Dalam rapat paripurna dihadiri anggota DPRD yang hadir dalam persidangan ini sebanyak 27 orang,” jelasnya

Sekretaris Daerah Kabupaten

Dr. Fenny Apridawati, S.KM., M.Kes., mewakili Bupati Sidoarjo saat rapat paripurna menyampaikan, rapat paripurna jawaban eksekutif atas sama dengan umum fraksi-fraksi DPRD Kabupaten Sidoarjo terhadap raperda tentang rencana pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Sidoarjo tahun 2025-2029.

“RPJMD merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk jangka waktu 5 tahun yang disusun dengan berpedoman pada rencana pembangunan jangka panjang daerah RPJPD serta memperhatikan rencana pembangunan jangka menengah nasional dan rencana pembangunan jangka menengah daerah RPJMD provinsi Jawa Timur.

Penyusunan RPJMG ini memiliki dasar hukum yang kuat sebagaimana diatur dalam undang-undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah beserta perubahannya Permendagri nomor 86 tahun 2017 tentang tata cara perencanaan pengendalian dan evaluasi pembangunan Daerah sebagai bagian dari sistem pemerintahan nasional,” jelas Fenny, Kamis (3/7/2025).

Sedangkan RPJMD Kabupaten Sidoarjo tahun 2025-2029 disusun dengan memperhatikan fisik rencana pembangunan jangka menengah nasional tahun 2025 2029 yaitu bersama Indonesia maju menuju Indonesia emas tahun 2045,





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Selain itu penyusunan Kabupaten Sidoarjo juga selaras dengan visi RPG provinsi Jawa Timur tahun 2025-2029, yakni bersama Jawa Timur maju yang adil makmur unggul dan berkelanjutan menuju Indonesia emas 2045.

DPRD kabupaten sidoarjo memegang peran strategis dalam proses perencanaan pembangunan oleh karenanya kolaborasi yang intensif dan kesamaan misi dalam pembangunan sangat diharapkan agar perencanaan yang telah disusun benar-benar mampu menjadi instrumen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sidoarjo,” ungkapnya.

Dr. Fenny Apridawati, S.KM., M.Kes., menambahkan jawaban dan penjelasan atas pemandangan umum fraksi-fraksi DPRD Kabupaten Sidoarjo secara sistematis dan berurutan sebagai berikut jawaban pandangan umum fraksi – fraksi.

Memastikan sistem perizinan yang mudah antara lain penyediaan pelayanan perizinan berusaha melalui sistem perizinan pengusaha berbasis resiko terintegrasi secara elektronik penyediaan dan pengelolaan layanan konsultasi perizinan perusahaan berbasis risiko pemantauan analisis dan evaluasi serta pelaporan di bidang perizinan,” ucapnya.

Dan tanggapan atas pandangan umum fraksi PKS dan PPP selanjutnya kami beralih untuk menanggapi dan menjawab pandangan umum fraksi partai Demokrat terkait penguatan sistem merid dan dalam manajemen telah kami sampaikan pada fraksi partai kebangkitan bangsa jawaban terkait bantuan modal usaha telah kami sampaikan pada fraksi kebangkitan bangsa dan jawaban terkait dengan jumlah bantuan keuangan khusus telah kami sampaikan pada fraksi partai kebangkitan bangsa.

Penjelasan atas pandangan umum fraksi-fraksi DPRD Kabupaten Sidoarjo terhadap rancangan peraturan daerah Kabupaten Sidoarjo tentang rencana pembangunan jangka menengah daerah tahun 2025-2029 apabila dalam menjawab eksekutif ini masih ada kekurangan akan dijabarkan lebih lanjut dalam rapat dengan banggar/pansus terkait maupun rapat lainnya di lingkungan DPRD Kabupaten Sidoarjo,” pungkas Fenny. (Nuri)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo Tanggulangi Banjir dan Atasi Persoalan Sampah, Ini Langkahnya...

Sekda Fenny Apridawati Sampaikan Jawaban Bupati Subandi ke DPRD Sidoarjo

4 Juli 2025 05:25



Fathur Roziq, Fathur Roziq
Redaksi Ketik.com



Sekda Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati menyampaikan jawaban Bupati Sidoarjo Subandi kepada fraksi-fraksi di DPRD Sidoarjo. (Foto: Amar/DPRD Sidoarjo)

KETIK, SIDOARJO – Pemkab Sidoarjo menjawab berbagai pertanyaan fraksi-fraksi di DPRD tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk lima tahun ke depan. Di antaranya, pertanyaan tentang penanganan banjir, pembangunan infrastruktur jalan, hingga persoalan sampah. Jawaban tersebut disampaikan Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati.



Fenny Apridawati menjelaskan, Pemkab Sidoarjo telah menyelesaikan kajian tentang penanganan banjir. Proses itu dilanjutkan dengan penyusunan dokumen *master plan* penanganan banjir. *Master plan* penanggulangan banjir difokuskan pada daerah rawan genangan. Di antaranya, wilayah Kecamatan Taman, Sidoarjo, Waru, Tanggulangin, Porong, dan Candi.

Penanganan itu berupa pembangunan rumah pompa beserta utilitasnya. Normalisasi dan peningkatan saluran untuk mengurangi luasan daerah genangan. Juga, menambah kapasitas atau daya tampung saluran.

Pemkab Sidoarjo juga berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Pusat. Hal itu sangat penting dilakukan. Terutama dalam penanggulangan banjir di daerah hilir Kabupaten Sidoarjo.

Misalnya, pembangunan boezem dan pintu air serta peningkatan kapasitas Avoer Semampir di Kecamatan Sedati. Selain itu, pembangunan boezem dan pintu air di pertemuan Avfour Pucang dan Avfour Sidokare. Sekaligus peningkatan kapasitas Avoer Pucang, Avoer Sidokare, Kali Aloo, dan Kali Buntung.

"Master plan penanggulangan banjir untuk 5 tahun ke depan itu ditarget selesai sebelum Agustus 2025 ini," ungkap Sekda Fenny Apridawati yang mewakili Bupati Sidoarjo Subandi dalam rapat paripurna DPRD pada Kamis (3 Juli 2025).



Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Sidoarjo menormalisasi Avfour Mbah Gepuk di Candi. (Foto: Kominfo Sidoarjo)

Pemkab Sidoarjo juga menjelaskan rencana pembangunan jalan baru untuk 5 tahun mendatang. Sekda Fenny Apridawati menjelaskan, pada 2025 ini, Pemkab Sidoarjo menyusun dokumen kajian rencana pembangunan jalan baru.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dari dokumen tersebut dapat diambil rumusan strategi dan arah kebijakan pemerintah untuk dapat meningkatkan jalan lokal dan jalan lingkungan strategis menjadi jalan baru. Sebagai upaya memecahkan masalah kemacetan, Pemkab Sidoarjo terus meningkatkan kapasitas jalan, membangun jalan baru dengan berkolaborasi dengan Pemprov Jatim maupun Pemerintah Pusat.

"Sebagai contoh, rencana pembangunan *Fly Over Gedangan*," tambah Sekda Fenny Apridawati di depan pimpinan dan anggota DPRD Sidoarjo.

Bagaimana tentang rencana bantuan Rp 500 juta per desa? Pemkab Sidoarjo akan menjabarkan program baru tersebut dalam rencana kerja pemerintah daerah.

Pemkab Sidoarjo juga telah melakukan berbagai langkah untuk mengatasi persoalan sampah. Di antaranya, pengadaan dan pemanfaatan tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) di setiap desa.

TPST diharapkan berjalan efektif dengan berbagai upaya. Di antaranya, perbaikan dan optimalisasi TPST kawasan. Seperti TPST Banjarbendo (Sidoarjo), TPST Taman (Taman), TPST Barengkrajan (Krian), dan TPST di Jalan Lingkar Timur, Desa Rangkah Kidul, (Sidoarjo).

Pemkab Sidoarjo juga melakukan pemetaan dan perluasan layanan sampah. Pemanfaatan teknologi modern dalam pengolahan sampah (konversi menjadi energi atau mengurangi volume sampah residu). Standardisasi dan penguatan pemilahan sampah di TPST desa. Juga pemberian dukungan anggaran dari desa.

Yang tidak kalah penting, upaya konkret mengatasi persoalan sampah adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah di tingkat RT dan RW. Berbagai upaya dilakukan secara bersama-sama.

Pemkab Sidoarjo terus meningkatkan keterlibatan pemerintah desa dan kecamatan. Melaksanakan sosialisasi dan edukasi berkelanjutan. Menguatkan peran RT-RW sebagai pengelola sampah yang memiliki peran strategis dalam mengorganisasi pengumpulan dan pemilahan sampah di tingkat rumah tangga.

Selain itu, mendorong kampanye lingkungan hidup yang melibatkan masyarakat luas. Berkolaborasi dengan swasta dan komunitas dalam program edukasi serta pengelolaan sampah di tingkat lokal.

"Ini untuk memperkuat kesadaran dan kapasitas masyarakat," tambah Sekda Fenny Apridawati untuk menjawab pandangan umum (PU) fraksi-fraksi di DPRD Sidoarjo





Bupati Sidoarjo Subandi bersama masyarakat bekerja bakti membersihkan sampah dari Sungai Krembangan, Tawangsari, Kecamatan Taman. (Foto: Fathur Roziq/Ketik)

Upaya mengatasi persoalan sampah dilakukan secara berkelanjutan. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah konkret. Apa saja langkah-langkah Pemkab Sidoarjo?

Pertama, pemetaan dan perluasan layanan sampah agar menjangkau seluruh desa dan kelurahan sehingga pengelolaan sampah dapat dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi.

Kedua, pengembangan infrastruktur dan teknologi pengolahan sampah. Yaitu, tempat pengelolaan sampah terpadu (TPST) yang memanfaatkan prinsip *reduce, reuse, recycle* (TPS3R) serta teknologi modern. Contohnya pengolahan sampah menjadi bahan bakar (*refuse-derived fuel/RDF*) dan energi terbarukan untuk mengurangi volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir (TPS) Jabon.

Ketiga, penegakan hukum dan regulasi. Pemerintah menegakkan aturan dengan menjatuhkan sanksi terhadap warga yang membuang sampah sembarangan. Sebagai bagian dari upaya menjaga kebersihan lingkungan dan mendukung keberhasilan program pengelolaan sampah.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Petugas DLHK Sidoarjo menangkap suami-istri yang membuang sampah sembarangan di Desa Kebonsari, Kecamatan Candi. (Foto: DLHK Sidoarjo)

Langkah-langkah konkret tersebut diiringi dengan berbagai upaya meningkatkan partisipasi masyarakat. Di antaranya, edukasi dan sosialisasi berkelanjutan di kelurahan dan desa. Masyarakat dilibatkan langsung agar sadar tentang pentingnya memilah sampah dari rumah.

Di tingkat desa, perlu penguatan TPST. Pemerintah mendorong setiap desa memiliki TPST yang berfungsi mengolah sampah secara terpadu. Dengan begitu, volume sampah yang masuk ke TPA berkurang hingga 60 persen.

Pemkab Sidoarjo terus menggalakkan kegiatan bersih-bersih sungai dan lingkungan secara rutin. Masyarakat, organisasi, dan komunitas dilibatkan untuk menumbuhkan budaya hidup bersih dan peduli lingkungan.

"Pemkab Sidoarjo berkolaborasi bersama berbagai pihak dengan melibatkan swasta melalui CSR, komunitas lingkungan, dan lembaga pendidikan untuk memperkuat kesadaran dan kapasitas masyarakat dalam berkelanjutan," papar Fenny Apridawati kepada seluruh anggota DPRD Sidoarjo. (*)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pansus RPJMD Bersama Pemkab Sidoarjo menggelar Forum Konsultasi Publik Rancangan Akhir RPJMD

 Ali
6 Juli 2025



Pansus RPJMD Bersama Pemkab Sidoarjo menggelar Forum Konsultasi Publik Rancangan Akhir RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025–2029 (Foto Istimewa)

SIDOARJO – JATIM | SUDUTPANDANG.ID – Sebelumnya pada tanggal 1 Juli 2025 tepatnya di sela-sela usai pelaksanaan rapat paripurna Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo H. Abdillah Nasih menyampaikan imbauan tegas bahwa Forum Konsultasi Publik sangat penting dilakukan untuk memastikan langkah pembangunan lima tahun ke depan dan bukan hanya menjadi domain eksekutif dan legislatif saja. sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Permendagri Nomor 86 Tahun 2017.

“Kami dorong Pansus RPJMD untuk menggelar forum konsultasi publik bersama masyarakat. Karena di rasa tidak adil jika pembangunan Kabupaten Sidoarjo ini seperti dimonopoli,” tegas Nasih, usai Rapat Paripurna.

Bagi berbagai pemangku kepentingan, mulai dari legislatif, akademisi, praktisi, hingga organisasi masyarakat, Forum Konsultasi Publik ini bisa menjadi wadah strategis untuk menyampaikan aspirasi dan masukan.

Maka dalam hal ini sebagai bentuk pelibatan publik dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan, Pansus RPJMD dan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menggelar Forum Konsultasi Publik Rancangan Akhir RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025–2029, di Ruang Rapat Pembangunan 1 dan 2 Bappeda Sidoarjo, Jalan Sultan Agung No.13. Sabtu, (5/7/25)

Kepala Bappeda Sidoarjo, Dr. Heri Soesanto, SH., MH., dalam sambutan pembukanya ia menjelaskan akan pentingnya partisipasi publik dalam merumuskan arah pembangunan yang selaras dengan visi-misi kepala daerah terpilih.

Selain itu, Masukan strategis juga datang dari Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, H. Suyarno, S.H., M.H., bahwa dirinya menekankan akan pentingnya program yang berkesinambungan dan pengelolaan anggaran secara optimal demi kesejahteraan masyarakat, terutama di sektor pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan layanan publik.

Selanjutnya, Panitia Khusus (Pansus) RPJMD Sidoarjo menyampaikan 14 program unggulan oleh Ketua Pansus RPJMD, H. Tarkit Erdianto, S.H., M.H. diantaranya :

1. 100.000 lapangan kerja baru.
2. Berobat gratis untuk warga Sidoarjo.
3. Makan bergizi gratis bagi lansia.
4. 20.000 beasiswa kuliah, SD, SMP untuk anak yatim.
5. 2.000 paket pupuk & benih gratis bagi petani dan nelayan.
6. 50 juta modal usaha untuk UMKM.
7. 500 juta per desa/kelurahan untuk BKK dan insentif perangkat desa.

Kemudian penyampaian program dilanjutkan oleh Wakil Ketua Pansus, H. Moch. Dhamroni Chudlori, M.Si. :

8. 20.000 UMKM naik kelas.
9. Pembangunan 3 dinas baru. (penataan kota, PDAM, transportasi), serta bus sekolah gratis.
10. Kenaikan tunjangan 100% untuk tenaga kesehatan, guru ngaji, GTT, dan honorer.
11. Pusat kreativitas pemuda dan desa wisata, satu desa satu duta wisata.
12. Renovasi 2.000 warung rakyat.
13. Perizinan usaha yang mudah dengan konsep Smart City.
14. Revitalisasi taman kota dan perumahan.

Sependapat, Ketua dan Wakil Ketua Pansus RPJMD menegaskan secara kompak bahwa RPJMD tidak boleh sekadar normatif saja, melainkan juga harus solutif dan menjawab persoalan nyata seperti kemiskinan, pengangguran, ketimpangan layanan pendidikan dan kesehatan, serta rendahnya daya saing daerah.

Maka sebagai langkah mewujudkan pembangunan daerah yang berkelanjutan, inklusif, dan berkeadilan, Pemkab Sidoarjo berharap bisa menyempurnakan dokumen RPJMD sebelum diajukan sebagai Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda).

Forum ini turut dihadiri oleh unsur DPRD, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, FKD, insan media, akademisi, kelompok tani, serta berbagai organisasi masyarakat. Kehadiran multi-pihak ini menunjukkan komitmen kolektif terhadap masa depan Kabupaten Sidoarjo. (ACZ)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Rembuk RJPMD untuk Dorong Kebijakan untuk Kesejahteraan Masyarakat Sidoarjo



Eko Puji
Juli 6, 2025



SIDOARJO | MMCNEWS -Untuk kesejahteraan masyarakat Sidoarjo, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sidoarjo secara pro aktif melibatkan masyarakat dalam merumuskan arah pembangunan Kabupaten Sidoarjo lima (5) tahun ke depan. Tidak hanya dari kalangan akademisi, organisasi masyarakat, tokoh masyarakat, juga jurnalis dilibatkan secara aktif dalam merumuskan RPJMD 2025-2029 Kabupaten Sidoarjo melalui Forum Konsultasi Publik Rancangan Akhir RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025–2029, yang diselenggarakan pada Sabtu (5/7/2025) di Ruang Rapat Pembangunan 1 dan 2 Bappeda Sidoarjo.



Kepala Bappeda Kabupaten Sidoarjo, Heri Soesanto menjelaskan kegiatan ini merupakan amanat Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang pelibatan publik dalam perencanaan pembangunan, menjadi wadah strategis bagi berbagai pemangku kepentingan. Legislatif, akademisi, praktisi, hingga organisasi masyarakat hadir untuk menyampaikan masukan berharga.

“Kami harapkan masukan dari bapak ibu yang sengaja kami undang untuk penyusunan RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2025-2029 yang sesuai dengan visi misi bupati terpilih,” ungkap Heri.

Ditempat yang sama, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Suyarno mengatakan pentingnya kesinambungan program dan pengelolaan anggaran optimal. Sesuai dengan visi misi bupati terpilih fokus pembangunan ada pada sektor pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan layanan publik demi mencapai kesejahteraan masyarakat Sidoarjo.

“Bicara tentang RPJMD ini adalah roh atau nyawa pemda dalam menjalankan kewajiban untuk mengelola pemerintah daerah sesuai visi dan misi bupati terpilih,” ungkap Suyarno.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tingkatkan Cakupan Imunisasi Lengkap, Bupati Sidoarjo Terbitkan SE Pembentukan Desa/Kelurahan Iman

Herl Margo 4 Juli 2025 0



**Bersama kita jaga anak-anak
tetap sehat dengan imunisasi
yang lengkap dan mantap!**

**H. Subandi, S.H., M.Kn
Bupati Sidoarjo**



SIDOARJO | [Suaralintasindonesia.com](https://www.suaralintasindonesia.com) -Bupati Sidoarjo menerbitkan Surat Edaran/SE tentang Pembentukan Desa/Kelurahan Iman/Imunisasi Mantap. Tujuannya untuk meningkatkan cakupan imunisasi lengkap di tingkat desa dan kelurahan. Program tersebut juga berfokus pada peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya imunisasi. Lewat Program Desa/Kelurahan Iman akan memastikan bayi dan anak-anak mendapatkan imunisasi lengkap.

Diterbitkan SE Bupati Sidoarjo tersebut mendasari SE Gubernur Jawa Timur Nomor 440/2770/012/2025 Tahun 2025 Tentang Pembentukan Desa/Kelurahan Iman. SE Bupati Sidoarjo yang ditujukan kepada seluruh kepala OPD itu mengajak seluruh pihak untuk mendukung pelaksanaan imunisasi lengkap di Kabupaten Sidoarjo. Dalam SE tersebut Bupati Sidoarjo mengharapkan setiap Puskesmas di Sidoarjo minimal mempunyai satu Desa/Kelurahan Iman. Selain itu semua Posyandu dimintanya untuk mengaktifkan kembali upaya default tracking atau imunisasi kejar dengan menggunakan tools My Village My Home sebagai upaya pemberdayaan masyarakat.

Bupati Sidoarjo H. Subandi sendiri mengatakan pentingnya dilakukan imunisasi. Dikatakannya pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling cost effective atau hemat biaya. Pasalnya selain membentuk kekebalan individu, juga membentuk kekebalan kelompok atau massal. Dengan kata lain pemberian imunisasi tidak hanya melindungi diri sendiri namun juga melindungi masyarakat secara keseluruhan dari penyebaran penyakit.

“Pemberian imunisasi memiliki dampak positif yang cukup besar dalam mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak di Kabupaten Sidoarjo yang semakin meningkat,” ucapnya.

Oleh karenanya Bupati H. Subandi meminta masyarakat dapat memahami pentingnya imunisasi. Program Desa/Kelurahan Iman di Kabupaten Sidoarjo itu diharapkannya dapat didukung bersama. Diantaranya oleh seluruh Kepala Desa/Kelurahan, Kecamatan, TP PKK atau dasawisma, majelis taklim Muslimat NU/Aisyiyah, Penyuluh Perkawinan, Penyuluh Agama tingkat kecamatan, Penilik Sekolah serta Bhabinkamtibmas dan Babinsa. Mereka diharapkan dapat membantu memobilisasi masyarakat agar datang ke Posyandu untuk mendapatkan imunisasi rutin lengkap.

“Lewat program Desa/Kelurahan Iman ini diharapkan cakupan dan kualitas imunisasi di tingkat desa/kelurahan dapat meningkat, sehingga kesehatan masyarakat, terutama anak-anak dapat terjaga dengan baik,” ujarnya

Dalam SE Bupati Sidoarjo tersebut menyebutkan program Desa/Kelurahan Iman dapat menjadi program lintas sektor dan lintas program. Seluruh tokoh masyarakat maupun tokoh agama dapat dilibatkan. Bahkan Desa/Kelurahan Iman dapat bekerjasama dengan perusahaan, Kepala Desa/Kelurahan, Kecamatan, Ormas serta organisasi profesi dan mitra kesehatan.

“Integrasi dan akselerasi capaian imunisasi rutin lengkap dapat dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan lainnya dari seluruh pihak,” ucapnya. (Hr)



BONGKAR,,”Misteri Bangku Kosong Di Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Sidoarjo.



Redaksi Pojokkasus
July 4, 2025



Sidoarjo,pojokkasus.com – Sekretaris Jaringan Pendamping Kebijakan Pembangunan Nasional DPC. Sidoarjo Akbar Ali mengkritik mekanisme anyar pelaksanaan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) tahun 2025.

Pasalnya, SPMB 2025 kembali diwarnai ke tidakberdayaan beberapa orang tua wali murid. Mereka merasa sistim ini merugikan..”Anak saya nilai rata rata nya lebih tinggi dan jaraknya lebih dekat tidak lolos seleksi di sekolah tujuan, tapi siswa yang jauh jaraknya dan nilai rata rata nya di bawah anak saya lulus seleksi. Anak saya sampai meminta maaf sama saya mas. begini katanya, “Buk aku jaluk sepuro, sianauku selama 3 tahun di smp tidak bisa masuk ke SMA Negeri, aku tak ngewangi ibuk kerjoae timbangne aku masuk SMA swasta, larang Bu..Ujarnya dengan rasa sedih dan kecewa. Rabu, (02/07/2025).



Mendengar keluhan tersebut, menggugah kita semua..”Ada keganjalan masalah sistemik yang menyebabkan permasalahan lama terus terjadi hingga hari ini.

Sistim baru spmb di penutupan akhir khusus Sekolah Menengah Atas (SMA) mulai dari jalur

afirmasi, mutasi Orang Tua/Wali

Prestasi Hasil Lomba hingga jalur Domisili selebaran, hanya orang tertentu saja yang bisa membuka, masyarakat umum tidak bisa membuka / mengakses link tersebut.. Ungkap Akbar.

“Hal itu di amini oleh beberapa staff operator sistim informasi spmb di ruang kerjanya yang berlokasi di belakang Gedung kantor dinas pendidikan sidoarjo Jl. Jagir wonokromo Surabaya, Kamis. (03/07/2025)

“Ia pak, sengaja di tutup karena tahapannya sudah selesai dan melanjutkan tahapan pemenuhan kuota tahap ke 3 serta pemeringkatan tahap ke 4 Bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).” Ujar Staff Informasi Bagian Sistim SPMB yang enggan di sebutkan namanya.

Akbar menanyakan berdasarkan data yang masuk di buku tim investigasi JPKP Nasional dari daya tampung sekolah SMA Negeri di wilayah kabupaten sidoarjo dengan kouta SPMB, ada selisih puluhan kursi siswa yang belum terisi.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



"Di SMA Negeri 2 Sidoarjo saja masih ada 23 kursi siswa kelas 10 yang kosong, SMAN 3 Sidoarjo ada 1 kursi, SMAN 1 Tarik 7 kursi, SMAN 1 Krembung 4 kursi, SMAN 1 Sidoarjo – 7 kursi, beda lagi dengan SMA Negeri 1 porong kelebihan (Overload) 5 siswa. data itu baru sebagian saja belum keseluruhan data dari SMA Negeri lainnya yang berada di kabupaten Sidoarjo,, "Ungkapnya.



Untuk apa,,, dan siapa.. puluhan kursi siswa yang belum terisi..??? di setiap SMA Negeri di Kabupaten Sidoarjo, "Apakah ada nilai jualnya !!!

"Dalam konteks ini, Saya mewakili dari beberapa masyarakat Sidoarjo menyuarakan berharap Pejabat sementara (Pjs) Kepala Cabang Dinas Pendidikan (Kacabdin) Sidoarjo Dr. Kiswanto, S.Pd., M.Pd.

sebagai masinis lokomotif harus bisa menjelaskan ke publik / masyarakat luas yang searah dengan tujuan utama Permendikbud tentang SPMB (Sistem Penerimaan Murid Baru) 2025, "Menciptakan sistem yang lebih transparan, akuntabel, dan efisien dalam proses penerimaan murid baru, serta mendorong peningkatan prestasi murid,,"Tegasnya

Ia menambahkan,, "Hak masyarakat untuk memperoleh informasi serta berpartisipasi mendorong kebijakan pemerintah telah tetuang di dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 yang mengatur tentang Keterbukaan Informasi Publik di Indonesia.. "Imbuhnya

Di sisi lain Saya mendorong Badan legislatif Wakil Rakyat yang duduk di Komisi Pendidikan yang memiliki hak untuk meminta keterangan terkait kebijakan pendidikan, melakukan penyelidikan terhadap kebijakan yang diduga bermasalah tentang adanya bangku sekolah yang belum terisi dan menyatakan pendapat terkait isu pendidikan di kabupaten Sidoarjo.. "Pintanya (Bar@nita)



Piutang Tembus Rp.2 Miliar; TPS Bluru dan Margorukun Jadi Penyumbang Tunggakan Terbesar

4 Juli 2025 - 163 Dilihat

oleh editor sidoarjosatu.com



Foto : Tempat Pembuangan Sampah (dok)

SIDOARJOSATU.COM — Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) blak-blakan terkait tingginya tunggakan pembayaran layanan persampahan dari sejumlah Tempat Penampungan Sementara (TPS) di Kabupaten Sidoarjo. Hingga saat ini, total jumlah piutang layanan persampahan mencapai kisaran Rp.2 miliar.

Hal itu disampaikan Kepala UPT. Jabon, Hajid Arif Hidayat menanggapi polemik yang terjadi di TPS Margorukun beberapa waktu lalu. Pihaknya mengakui bahwa TPS3R Margorukun, Kemiri memiliki tunggakan sebesar Rp.240 juta sejak 2024.

“Per 16 Juni 2025, total piutangnya tercatat Rp.240 juta. Ini pun sudah ada sebagian yang dibayar di awal Juni kemarin, sekitar Rp30 juta,” ujar Hajid saat di wawancarai di Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo, Kamis, (3/7/2025).

Tak hanya Margorukun, pihaknya juga menyebut TPS Bluru memiliki tunggakan yang paling besar yakni mencapai Rp.320 jutaan.

“Dari ratusan TPS yang tersebar di Kabupaten Sidoarjo, TPS Bluru di Desa Kemiri dan TPS Margorukun menempati posisi tertinggi dalam hal tunggakan. Kemudian disusul TPS milik Mbah Min di Kemiri,” jelasnya.

Menurut DLHK, tunggakan signifikan terjadi sejak pertengahan 2024. Puncaknya antara bulan Juni sampai Agustus 2024. Alasan mereka, lanjutnya karena dana digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana, seperti hanggar dan pagar.

DLHK, lanjutnya hanya bisa memberikan kesempatan kepada TPS-TPS untuk menunda pembayaran. Namun pihaknya menekankan tidak pernah memberikan kesempatan untuk penghapusan utang.

“Ini hanya penundaan karena permintaan pengelola TPS, dengan catatan ada surat pernyataan untuk melunasi sebelum akhir 2024,” katanya. Pernyataan tersebut ditandatangani oleh pengelola TPS dan kepala desa setempat.

Meski demikian, beberapa TPS disebut belum menunjukkan itikad baik untuk membayar tunggakan. DLHK pun tak menutup kemungkinan untuk menghentikan layanan jika tidak ada upaya penyelesaian.

“Kalau tidak ada upaya pelunasan, bisa saja kami menghentikan layanan. Ini bukan sanksi, tapi bentuk penegasan agar ada tanggung jawab,” tegasnya.

Sistem Iuran dan Biaya Layanan Hingga Temuan BPK terkait Piutang 2M

Hajid menjelaskan, dalam pengelolaan sampah di tingkat TPS bersumber dari iuran warga masyarakat yang dikumpulkan oleh penggerobak maupun pengelola. Rata-rata, iuran terdiri dari Rp.10.000, Rp12.000 untuk biaya pengelolaan TPS dan Rp15.000 hingga Rp20.000 untuk jasa angkut. Namun, ketidakteraturan pengumpulan iuran dan minimnya komitmen pengelola membuat pembayaran ke pihak DLHK menjadi terhambat.

“Kadang warganya sudah bayar, tapi dari pihak TPS-nya tidak segera menyetor. Padahal retribusi ke TPA (Tempat Pemrosesan Akhir) juga jalan terus,” ujarnya.

Dalam pengelolaannya, TPA Jabon mampu mendongkrak Pendapatan Asli Daerah (PAD). Ditahun 2024, PAD nya mencapai kisaran Rp.11 miliar. Meski demikian masih banyak TPS yang masih memiliki tunggakan utang. Totalnya, mencapai Rp.2 miliar.

“Iya benar. Jumlah itu menjadi temuan BPK tahun kemarin,” tandasnya. (Had).





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bus Sekolah Gratis Sidoarjo Mulai Beroperasi 2026, Sementara Layani 29 Sekolah

5 Juli 2025 05:30



Fathur Roziq, Fathur Roziq
Redaksi Ketik.com



Bus sekolah seperti yang beroperasi di wilayah Kota Surabaya ini juga segera ada di Kabupaten Sidoarjo. Pemkab Sidoarjo mulai menyediakannya pada 2026. (Foto: Dinas Kominfo Jawa Timur)

KETIK, SIDOARJO – Kemacetan kota bakal berkurang. Beban orang tua pun bakal lebih ringan. Pemkab Sidoarjo siap menyediakan bus sekolah untuk murid-murid SMP, SMA, dan SMK. Layanan bus sekolah gratis Sidoarjo itu direncanakan mulai beroperasi pada 2026. Antar-jemput dengan rute lima kecamatan.



Penyiapan bus sekolah Sidoarjo itu disampaikan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sidoarjo Dr Fenny Apridawati saat menyampaikan jawaban Bupati Sidoarjo Subandi dalam rapat paripurna DPRD Sidoarjo pada Kamis (4 Juli 2025).

"Untuk bus sekolah gratis, persiapan trayek telah dilakukan. Identifikasi kebutuhan layanan berdasar sebaran sekolah SMP, dan SMA/SMK di lima kecamatan. Antara lain, Kecamatan Porong, Tanggulangin, Candi, Buduran, dan Sidoarjo," papar Sekda Fenny Apridawati kepada pimpinan dan anggota DPRD Sidoarjo.



Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati. (Foto: Ketik)

Menurut rencana, pada tahap awal, bus sekolah gratis Sidoarjo ini melayani 29 sekolah di antara total 124 sekolah SMP dan SMA/SMK sederajat yang ada di lima kecamatan tersebut. Pemilihan sekolah dilakukan dengan mempertimbangkan lokasi strategis, jumlah pelajar, dan keterjangkauan rute layanan.

Bus sekolah gratis Sidoarjo ini disesuaikan dengan standar keselamatan dan kenyamanan pelajar. Juga, dilengkapi identitas khusus sebagai armada angkutan sekolah. Rute bus sekolah gratis Sidoarjo direncanakan dengan berangkat dari arah utara, selatan, timur, dan barat menuju kota. Namun, sistem pelayanan tetap fleksibel mengikuti kebutuhan operasional dan memperhatikan kebutuhan siswa.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Berapa armada yang disiapkan? Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sidoarjo Benny Airlangga Yogaswara menyebutkan telah menyiapkan lima armada bus sekolah gratis Sidoarjo. Satu unit bus berukuran sedang. Masing-masing berkapasitas sekitar 25 sampai 30 penumpang.

"Sistemnya antar-jemput, menyesuaikan dengan jam masuk dan pulang sekolah," kata Benny Airlangga.

Persiapan bus sekolah gratis ini, lanjut Benny Airlangga, sedang dibahas secara detail. Di antaranya soal rencana rute. Bus sekolah gratis Sidoarjo tersebut bakal mengaspal mulai Kecamatan Buduran, Kota, Candi, dan Porong. Kemudian dari Wonoayu menuju daerah kota, seperti ke SMAN 4 Sidoarjo. Sesuai jumlah siswa yang banyak di kawasan tersebut.

"Kami siapkan anggaran sekitar Rp 4 miliar. Mudah-mudahan. Untuk sekolah yang dilalui rute bus gratis ini akan diisi halte bus juga," tambah Benny Airlangga.



Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo Benny Airlangga Yogaswara. (Foto: Ketik)

Layanan bus sekolah gratis Sidoarjo akan semakin dimatangkan dan disempurnakan secara bertahap. Rute dan jangkauan layanan pun terus diupayakan mencakup seluruh wilayah 18 kecamatan di Kabupaten Sidoarjo.

Diharapkan, lama-lama pelajar akan berminat menggunakan transportasi publik. Baik untuk berangkat maupun pulang sekolah. Program ini bisa mengurangi jumlah pemakaian kendaraan bermotor di Sidoarjo. Termasuk, mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar. (*)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

14 Program Unggulan Jaring Aspirasi demi Pembangunan Inklusif Dalam Forum Konsultasi Publik RPJMD th 2025- 2029 Kabupaten Sidoarjo

July 5, 2025 - 104 Views



Progresjatim.com, Sidoarjo | Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menggelar Forum Konsultasi Publik Rancangan Akhir RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025–2029, Sabtu (5/7/2025), bertempat di Ruang Rapat Pembangunan 1 dan 2 Bappeda Sidoarjo, Jalan Sultan Agung No. 13. Kegiatan ini digelar sebagai bentuk pelibatan publik dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan, sebagaimana diamanatkan dalam Permendagri Nomor 86 Tahun 2017.

Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Abdillah Nasikh, sebelumnya menegaskan pentingnya forum seperti ini untuk memastikan bahwa pembangunan lima tahun ke depan tidak hanya menjadi domain eksekutif dan legislatif. "Kami dorong Pansus RPJMD untuk menggelar forum konsultasi bersama masyarakat. Karena tidak adil jika pembangunan Sidoarjo dimonopoli," tegas Nasikh, usai Rapat Paripurna pada 1 Juli 2025.

Forum ini menjadi wadah strategis bagi berbagai pemangku kepentingan—dari legislatif, akademisi, praktisi, hingga organisasi masyarakat—untuk menyampaikan aspirasi dan masukan.

Acara dibuka dengan paparan dari Kepala Bappeda Sidoarjo, Dr. Heri Soesanto, SH., MH., yang menekankan pentingnya partisipasi publik dalam merumuskan arah pembangunan yang selaras dengan visi-misi kepala daerah terpilih.

Masukan strategis juga datang dari Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, H. Suyarno, S.H., M.H., yang menggarisbawahi pentingnya kesinambungan program dan pengelolaan anggaran secara optimal demi kesejahteraan masyarakat, terutama di sektor pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan layanan publik.

Selanjutnya, Panitia Khusus (Pansus) RPJMD Sidoarjo menyampaikan 14 program unggulan, di antaranya:

Disampaikan oleh Ketua Pansus RPJMD, H. Tarkit Erdianto, S.H., M.H.:

1. 100.000 lapangan kerja baru
2. Berobat gratis untuk warga Sidoarjo
3. Makan bergizi gratis bagi lansia
4. 20.000 beasiswa kuliah, SD, SMP untuk anak yatim
5. 2.000 paket pupuk & benih gratis bagi petani dan nelayan
6. 50 juta modal usaha untuk UMKM
7. 500 juta per desa/kelurahan untuk BKK dan insentif perangkat desa

Disampaikan oleh Wakil Ketua Pansus, H. Moch. Dhamroni Chudlori, M.Si.:

8. 20.000 UMKM naik kelas
9. Pembangunan 3 dinas baru (penataan kota, PDAM, transportasi), serta bus sekolah gratis
10. Kenaikan tunjangan 100% untuk tenaga kesehatan, guru ngaji, GTT, dan honorer





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Prestasi KONI Sidoarjo Merosot Peringkat Tiga saat Porprov Jatim IX, Kinerja Pengurus Baru Bakal Dievaluasi Dewan



Republikjatim.Com

Minggu, 06 Jul 2025 14:46 WIB



Sidoarjo (republikjatim.com) – Kinerja para pengurus baru KONI Kabupaten Sidoarjo bakal dievaluasi pimpinan dan anggota Komisi D DPRD Sidoarjo. Ini menyusul prestasi ribuan atlet yang diberangkatkan dalam ajang Porprov Jatim IX di Malang Raya menurun.

Jika dalam Porprov Jatim VIII Tahun 2023 kemarin, para atlet KONI Sidoarjo menduduki prestasi di juara 2 atau Runner up setelah Surabaya. Kali ini, turun dengan prestasi peringkat ketiga setelah Malang.

Karena itu, pimpinan dan anggota Komisi D DPRD Sidoarjo bakal memanggil para pengurus baru KONI Sidoarjo. Apalagi, saat turunnya prestasi ini Ketua KONI Sidoarjo, Imam Mukri Effendi justru hanya berdalih medali yang diraih para atlet merupakan murni hasil pembinaan.

Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo, M Dhamroni Chudlari mengaku kecewa atas hasil perjuangan dan pertandingan tim para atlet KONI Sidoarjo dalam Porprov Jatim IX Tahun 2025. Bagi politisi senior PKB Sidoarjo ini, tim atlet Kota Delta gagal memenuhi target dalam ajang Porprov ke IX di Malang Raya itu karena sejumlah persoalan internal kepengurusan.



REPUBLIKJATIM
Cepat, Akurat, Tajam, Faktual dan Terpercaya

"Para atlet yang diterjunkan dalam Porprov Jatim kemarin sudah gagal total dalam memenuhi target utama. Salah satunya menjaga diri menjadi juara 2 (Runner UP). Tapi sekarang hasilnya turun menjadi juara ketiga," ujar M Dhamroni Chudlari di sela acara Forum Konsultasi Publik RPJMD di Bappeda Pemkab Sidoarjo, Sabtu (05/07/2025).

Dhamroni yang merupakan politisi PKB asal Dapil III Kecamatan Wonoayu, Tulangan, Krembung dan Kecamatan Prambon ini menilai kegagalan para atlet KONI Sidoarjo ini, salah satunya diduga disebabkan konflik internal kepengurusan KONI Kabupaten Sidoarjo. Dampaknya, sesi persiapan ribuan atlet yang diberangkatkan mengikuti pertandingan di setiap Cabang Olahraga (Cabor) terganggu karena persoalan internal yang belum selesai itu.

"Kami mengira persoalan prestasi menurun ini karena pengurus KONI Sidoarjo sendiri. Karena di dalamnya ada konflik internal itu. Karena itu, wajar kalau KONI Sidoarjo gagal meraih target prestasi yang sudah ditetapkan. Rencananya, besok pulang dari Porprov Jatim IX bakal kami panggil untuk evaluasi semua di dewan," tegas Dhamroni.



Diketahui hingga penutupan Porprov Jatim IX Sabtu (05/07/2025) malam, prestasi para atlet Sidoarjo menempati posisi ketiga. Total medali yang diraih yakni 87 emas, 87 perak dan 116 perunggu. Perolehan medali ini menghasilkan total 636 poin. Padahal, dalam Porprov Jatim kali ini, Koni Sidoarjo sudah mengirimkan sebanyak 1.322 atlet. Mereka bertanding di 67 Cabang Olahraga (Cabor) yang dipertandingkan.

"Selama ini, selain jumlah atlet yang diberangkatkan sangat besar, KONI Sidoarjo juga sudah diguyur anggaran yang fantastis. Dana yang digelontorkan mencapai Rp 16,5 miliar untuk Tahun Anggaran 2025 ini," jelasnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bagi Dhamroni dengan dukungan anggaran dan atlet sebesar itu, KONI Sidoarjo seharusnya bisa lebih berprestasi lagi tidak hanya menjadi juara ketiga. Dhamroni berkeyakinan saat ini, KONI Sidoarjo bakal dievaluasi kepengurusannya demi masa depan para atlet Sidoarjo ke depan.

"Kami (dewan) tidak mau hal-hal seperti ini terjadi lagi. Kasihan para atlet kita yang sudah bersusah payah berjuang, tapi pengurusnya hanya mengurus kepentingan pribadi atau kelompoknya saja tanpa memindahkan rutinitas latihan para atletnya," ungkap Dhamroni yang juga menjabat sebagai Ketua Fraksi PKB DPRD Sidoarjo ini.

Sementara secara terpisah Ketua KONI Sidoarjo, Imam Mukri Affendi mengakui kinerjanya tidak mampu memenuhi target awal saat pemberangkatan ribuan atlet KONI Sidoarjo. Imam Mukri yang juga pensiunan Camat Wonoayu ini mengaku ada beberapa Cabor yang pencapaian medalnya tidak sesuai target awal.

"Benar yang disampaikan DPRD itu.

Saya sebagai Ketua Umum KONI, dengan dibantu bidang Binpres, hasil pemetaannya memang ada potensi mempertahankan posisi runner-up (kedua). Tetapi secara faktual, ada beberapa Cabor yang perolehan poin medalnya tidak sesuai target yang diharapkan saat awal pemberangkatan," katanya.

Selain itu, Imam Mukri berdalih adanya peningkatan tajam perolehan medali tuan rumah Kota Malang yang mencapai hingga 185 persen. Menurutny, hal itu menarik untuk dijadikan bahan kajian evaluasi ke depan.

"Semua tetap patut dibanggakan. Karena prestasi atlet-atlet kita merupakan hasil murni dari pembinaan Pengkab dan Pelatih masing-masing Cabor. Itu yang harus tetap diapresiasi oleh semua pihak lepas dari target yang tidak dipenuhi," pungkasnya. Ary/Waw



Kepala DLHK Angkat Bicara Soal Tunggakan TPS ; Ini Bukan Sekedar Salah Kelola, Tapi Mental dan Etika Pengelola

6 Juli 2025 - 45 Dilihat

oleh editor sidoarjosatu.com



Foto : Kepala DLHK Sidoarjo, Bahrul Amiq

SIDOARJOSATU.COM — Persoalan tata kelola pengelolaan sampah di wilayah Kabupaten Sidoarjo, kian menjadi sorotan setelah terungkapnya tunggakan iuran layanan yang mencapai ratusan juta rupiah. Dugaan salah kelola, lemahnya sistem, hingga rendahnya integritas pengelola menjadi catatan kritis bagi layanan Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang dikelola oleh pemerintah desa bersama pihak ketiga.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, Bahrul Amiq mengungkapkan bahwa sejak mencuatnya polemik utang piutang layanan persampahan dari TPS ke TPA Jabon merupakan sinyal awal bahwa ada yang salah dengan system pengelolaan.

"Ya, ini jadi sinyal awal /early warning bahwa ada yang keliru dalam pengelolaan," ungkap Bahrul Amiq saat ditemui di kantornya, Jumat, (4/7/2025).

Menurutnya, pengelolaan TPS yang seharusnya menjadi model pelayanan publik berbasis partisipatif masyarakat, kini justru menjadi bom waktu akibat lemahnya sistem manajerial dan minimnya akuntabilitas.

"SOP (Standard Operating Procedure) tidak berjalan, jalur keuangan tidak tertib, dan pencatatan utang tidak konsisten. Kalau dilihat, masalahnya bukan general. Ini sudah spesifik. Dan penyebabnya bisa jadi human error, atau lebih dalam, soal mental dan etika pengelola," tegas Amiq.

Dalam evaluasi yang dilakukan, ditemukan bahwa beberapa unit TPS dikelola tanpa struktur organisasi yang jelas. Bahkan di TPS Kemiri, disebutkan bahwa ketua dan bendahara adalah orang yang sama, sehingga mengaburkan fungsi kontrol di internal.

"Kaya wong dodolan bakso, kulakan dewe, masak dewe, ngedol dewe, kasir dewe. Ya ambyar. Mestinya dikelola tim dengan struktur yang kredibel," ujarnya.

Selain itu, alur keuangan disebut "mbulet" tidak jelas asal-usul dan penyalurannya, serta tidak terintegrasi dengan sistem pencatatan resmi yang dimiliki pemerintah kabupaten.

DLHK menegaskan bahwa orientasi pelayanan persampahan bukan sekadar mengejar profit, melainkan bentuk pelayanan publik yang menuntut tanggung jawab moral tinggi.

"Kami bukan berorientasi pada profit oriented. Tapi ini soal pelayanan. Konsekuensinya ya harus profesional. *Nek utang, yo utang (kalau hutang ya hutang)*. Jangan seperti utang menumpuk terus kabur," tegasnya.

Ia menambahkan bahwa seluruh transaksi dan utang yang tercatat di sistem tidak akan pernah dihapus meskipun terjadi pergantian pengurus.

"Ini bukan listrik yang bisa dicabut langsung. Ini soal data sistemik, dan harus tertagih. Setiap layanan selesai itu keluar surat ketetapan, jadi tidak bisa seenaknya dihapus," katanya.

Permasalahan yang muncul tidak hanya menyangkut tata kelola administratif, tetapi juga menyentuh aspek etika dan tanggung jawab sosial. DLHK menilai banyak pengelola layanan tidak memiliki nilai kesatriaan dalam mengelola dana masyarakat.

"Ini bukan sekadar salah kelola, tapi mental. Watak satriane ilang. Kalau utang ya ngomong. Jangan dipendem terus masyarakat dirugikan," tukasnya.

Bahkan, beberapa laporan sudah sampai ke Inspektorat dan Kejaksaan Negeri Sidoarjo terkait dugaan penyalahgunaan dana pengelolaan sampah. (Had).



Balita di Sidoarjo Mengalami Luka-Luka Setelah di Titipkan di Daycare, Orangtua Mencari Keadilan



Ilustrasi tempat penitipan anak (Foto : AI)

Surabaya, cakrawala.co – Penganiayaan **anak** terjadi di sebuah tempat penitipan anak atau **daycare** di Surabaya. Akibat peristiwa yang dialami JD (usia sekitar 1,5 tahun) warga **Sidoarjo** mengalami luka-luka di area wajah, telinga dan dibagian tubuh lainnya.

Peristiwa ini oleh orangtua JD, sebut saja Siska warga Sidoarjo. Melaporkan penganiayaan yang dialami oleh anaknya ke **Polda Jawa Timur**, pada Selasa 6 Mei 2025.

Ketika jurnalis cakrawala.co melakukan investigasi, diketahui penganiayaan terjadi di daycare yang berlokasi di Surabaya Timur. "Sekitar pukul 6.10 WIB, anak saya titipkan di daycare (saat itu 06/04/2025) dalam keadaan yang sehat. Seperti biasa dalam keadaan ngantuk, saya yang mengantar sendiri bersama papanya, saya serahkan ke pengasuh. Kemudian saya pun berangkat ke tempat kerja setelah itu," Ungkap Siska.

Menurut pengakuan pemilik Daycare kepada Siska, JD saat itu Bersama anak berusia 2,5 tahun, sebut saja Fifi yang baru hari kedua dititipkan di daycare.

Tanpa pengawasan dan tanpa CCTV. Pemilik Daycare mengaku sempat mengintip pada jam 07.00 WIB di kamar dan masih tidur. Lima belas menit kemudian JD nangis kemudian oleh penjaga balita di cek ke kamarnya.

"Menurut pengakuan pihak daycare anak saya digigit temannya yang baru (Fifi). Sayangnya kronologis kejadian berdasarkan pengakuan pihak daycare di kamar tidak ada CCTV. Pertolongan pertama dilakukan oleh staf daycare. Luka dibersihkan dan diberi obat (TROMBOPOP)," Ujar Siska.

Sambil wajahnya penuh luka JD kemudian dijemput oleh Papanya di Daycare. Salah satu anting di telinga yang terluka sudah terlepas dan dimasukkan ke tas.

Karena panik orangtua JD kemudian membawa ke Dokter untuk merawat luka JD. "Anak saya mendapat pertolongan pertama di Klinik dokter Eko di Jl Kosagraha, disana JD mendapat perawatan. Respon dokter kaget dan tidak menyangka kalo anak balita mengalami luka-luka seperti bekas gigitan. Kemudian setelah itu diberi kasa steril, lalu dokter memberi resep obat antibiotik, obat nyeri, dan salep wajah gentamicine," Ungkap Siska yang sehari-hari bekerja sebagai seorang guru.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tak terima melihat kondisi luka-luka yang dialami oleh anaknya, "Kemudian saya menelpon, pemilik daycare untuk meminta penjelasan. Pihak daycare defens dan bilang ini hanya ditinggal sebentar, seklebatan... dan tidak pernah ada kejadian seperti ini. Bilang tidak ada CCTV karena konsep daycarenya rumahan, padahal tidak sesuai SOP. Pemilik daycare tidak menanyakan keadaan anak saya dan sibuk membela diri. Kemudian juga bilang jika anak yg berbahaya akan dikeluarkan, dan mempersilahkan saya jika tidak cocok lagi boleh tidak titip ke daycare. Tidak ada pembicaraan mengganti biaya daycare dll. Daycare tidak menunjukkan kepedulian kepada luka anak saya," Pungkas Siska.

Diakhir wawancara, Siska pun berharap kasus yang dialami oleh anaknya ini segera di ungkap pihak kepolisian Polda Jawa Timur.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Nilai Siswa di Situs SPMB Jatim Lebih Tinggi dari Tertinggi SMPN 2 Sidoarjo, Ada Apa?

July 4, 2025 - 97 Views



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

PogresJatim.com,Sidoarjo — Polemik mencuat dari proses Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) jalur nilai prestasi akademik SMA di Kabupaten Sidoarjo. Seorang siswa berinisial NL, dengan Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) 0106003*** tercatat sebagai siswa SMPN 2 Sidoarjo, terdeteksi memiliki nilai 92,51 saat mendaftar ke SMA Negeri 4 Sidoarjo. Nilai tersebut muncul di laman resmi Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) Jatim.

Ironisnya, nilai NL itu diduga lebih tinggi dari nilai Top 1 atau Nilai tertinggi siswa di SMPN 2 Sidoarjo

“Nilai tertinggi siswa berprestasi di sekolah SMPN 2 Sidoarjo adalah 91,87, kalau nilai NL 92.51 seharusnya NL menjadi siswa yang memiliki rangking nilai Tertinggi ,tapi yang diumumkan nilai tertinggi saat acara wisuda bukan NL ” ujar nara sumber yang tidak mau disebutkan namanya

Temuan ini pun menimbulkan tanda tanya besar: bagaimana mungkin nilai NL bisa melampaui nilai tertinggi yang telah diumumkan sekolah?

Kepala sekolah, Drs. Qodim, M.Si. Menyatakan bahwa seluruh proses penilaian akademik di SMPN 2 Sidoarjo telah dilakukan sesuai prosedur yang berlaku. Ia menegaskan bahwa tidak ada manipulasi data atau pemberian nilai di luar mekanisme resmi yang telah ditetapkan.

Namun Qodim tak memberikan penjelasan rinci terkait data siswa yang mendaftar melalui jalur prestasi akademik SMA Negeri di Sidoarjo, termasuk bagaimana nilai NL bisa melampaui catatan tertinggi siswa SMPN 2.

Ketika progresjatim.com, bertanya terkait detail perhitungan Nilai gabungan siswa NL , slamet sebagai operator sekolah menyarankan untuk menghitung sendiri

Perlu diketahui ,nilai gabungan SPMB SMA Jatim adalah nilai akhir yang digunakan untuk seleksi masuk SMA/SMK di Jawa Timur, jalur prestasi akademik. Nilai ini merupakan gabungan dari nilai rapor dan indeks sekolah asal. Rerata nilai rapor memiliki bobot 60%, sedangkan indeks sekolah asal memiliki bobot 40%.

Sementara itu, Ketua Jurnalis Online Siber Sidoarjo (JOSS), Agus Susilo, S.E., menyoroti keterbukaan informasi dari pihak sekolah. Menurutnya, jika pendaftaran jalur nilai prestasi akademik SMAN melibatkan rekomendasi langsung dari sekolah asal, maka seharusnya data lengkap siswa yang mendaftar dan nilai yang diberikan dapat dibuka secara transparan kepada publik.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Kalau siswa mendaftar di jalur nilai prestasi akademik SMA, berarti sekolah yang memberikan nilai rekomendasi. Kenapa tidak dijelaskan siapa saja siswanya dan berapa nilainya?” tegas Agus .

Ia mendesak agar pihak Dinas Pendidikan maupun Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Sidoarjo segera melakukan audit data dan klarifikasi terbuka guna menghindari persepsi publik yang negatif terhadap sistem SPMB.

Laman SPMB Jatim tidak menjelaskan secara gamblang metode verifikasi nilai akademik dari sekolah asal. Hal ini berpotensi menimbulkan celah bagi manipulasi data oleh oknum yang tidak bertanggung jawab, terutama jika tak ada mekanisme silang verifikasi dari sekolah dan panitia SPMB.

Beberapa orang tua siswa yang ditemui mengaku khawatir dan bingung atas disparitas nilai tersebut.

“Kalau benar ada dugaan permainan nilai raport siswa ini jelas tidak adil,” keluh seorang wali murid yang enggan disebut namanya.

Mencuatnya kasus ini menambah panjang daftar polemik SPMB di Sidoarjo tahun ini. Ketua Jurnal Online Siber Sidoarjo (JOSS) menyarankan ,agar pihak sekolah maupun Dinas Pendidikan segera memberikan klarifikasi dan membuka data secara objektif.

“Pendidikan harusnya jadi ruang meritokrasi, bukan permainan angka. Kalau ada perbedaan data, wajib dijelaskan secara terbuka,” pungkas Agus Susilo.

Sampai berita ini diturunkan, belum ada pernyataan resmi dari pihak Dinas Pendidikan Sidoarjo maupun Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur terkait dugaan disparitas nilai tersebut. (Team, Bersambung)

